

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 10 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 10 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Pembimbing :

- 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**
- 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sarmila

NIM : 16.0201.0007

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2021

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
10000
447BAAKX677845840

Sarmila

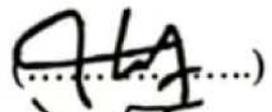
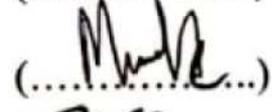
NIM. 16.0201.0007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo yang ditulis oleh Sarmila 16.0201.0007 , mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat 25, Agustus, 2023 M bertepatan dengan 8, Shaffar, 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 25 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., N.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Dr. Taqwa, M.Ed. | Pengun I | (.....) |
| 3. Muhammad Yamin, S.Pd.I., M.Pd. | Pengun II |  |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I |  |
| 5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:


Ketua Fakultas
H. Sukirman, S.S., M.Pd
NIP.19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Andi Arif Pamessangi S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19910608 21903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., dan Wakil Rektor III IAIN Palopo, Dr. Mustaming S.Ag., M.HI
2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., Wakil

Dekan II, Alia Lestari, S.Si., M.Si., dan Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Taqwa, M.Pd.I

3. Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag., dan Muhammad Ihsan S.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Taqwa, M.Pd dan Muhammad Yamin S.Pd.I., M.Pd., selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMPN 10 Palopo Haerul S.Pd., beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Siswa siswi SMPN 10 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Maripadang dan bunda Padang, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan

kepada anak anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Aamiin

11. Kepada semua teman seperjuangan, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo,2023

Penulis



Sarnila

NIM. 16.0201.0007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	
ح	ha	h	an titik di bawah)
خ		kh	
د			de
ذ			zet (dengan titik di atas)
ر		r	er
ز		z	zet
س		s	es
ش		sy	es e
ص			(dengan titik di bawah)
ض	ad		le (dengan titik di bawah)
ط	ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	za		et (dengan titik di bawah)
ع	'ain		apostrof terbalik
غ	Gain		ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اِيّو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
قَوْلٌ : *qawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan sebagai [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: al-rawḍat al-aṭṭafāl
رَبِيعَةُ الْفَاضِلَةِ	: al-rabi'at al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-ḥikmah

5. *Syaddah* (ض)

Syaddah ber-tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah huruf *tasydid* (ض), dalam transliterasi dilambangkan dengan perulangan huruf konsonan (anda) yang diberi tanda *sh*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabḥannā
نَحْنُ	: nuḥinnā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نُعِمْ	: nu'immā
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ض ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah*

maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambungkan dan dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ

النَّوْعُ

شَيْءٌ

أَمْرٌ

: *tau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum ada dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah ada dan menjadi bagian dari perendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dan digunakan dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik, atau, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِذْنِ اللَّهِ *dinullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz*

al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari nama diri yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia terletak di awal teks maupun di bagian-bagian rujukan (CK, DP, CDK, dan CDK).

Wa ma yuḥmadun illā rasūl

Inna aḥmadain wuḍi'a liḥasi lallaẓī bi Bakī ḥabārah *ḥabārah*

Syahr al-ḥijrah al-ḥijrah al-ḥijrah al-ḥijrah *Qur'ān*

Naṣr al-ḥamīd al-ḥamīd

Naṣr Ḥamīd Abū Zaīd

Al-Ḥamīd

Al-Maḥadīh fi al-ḥamīd al-ḥamīd

Jika nama diri seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Maschi
SM	= Sebelum Maschi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PEGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Batasan Masalah Penelitian	5
C. Rumusan Masalah Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan	7
B. Deskripsi Teori.....	9
1. Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Pembelajaran.....	9
b. Perencanaan Pembelajaran.....	10
c. Pelaksanaan Pembelajaran	13
d. Evaluasi Pembelajaran	16
2. Pendidikan Agama Islam	19
a. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	21
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	22
c. Ruang Lingkup materi Pendidikan Agama Islam	23
d. Karakteristik pembelajaran Pendidikan agama Islam	24

C. Kerangka Pikir.....	26
------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Fokus Penelitian.....	29
C. Definisi Istilah.....	30
D. Desain Penelitian.....	30
E. Data dan Sumber Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Pemeriksaan Keabsahan data.....	34
I. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu yang relevan	8
Tabel 3.1 Pedoman wawancara.....	23
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Kepegawaian SMPN 10 Palopo	31
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik	32
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen pertanyaan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Lampiran 2 : Instrumen pertanyaan Kepala Sekolah

Lampiran 3 : Instrumen pertanyaan Siswa Kelas VIII B

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : RPP

Lampiran 6 : Silabus

Lampiran 7 : Surat Keterangan izin meneliti

Lampiran 8 : Surat selesai meneliti

Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

1. Variatif = Tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula; selingan; segala yang berlangsung berulang ulang
2. Kondusif = Memberi peluang pada hasil yang diinginkan yang bersifat mendukung
3. Value = Harga, harga uang, angka kepandaian, banyak sedikit isinya, kadar, mutu.



ABSTRAK

Sarmila,2023. *“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam (IAIN) Palopo, Pembimbing Hj. Sitti Marwiyah, dan Muhammad Ihsan.

Skripsi ini membahas tentang pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, dan untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dimana penelitian ini memaparkan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Data di peroleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo telah dilakukan secara maksimal sesuai dengan kurikulum yang berlaku, namun belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena terkendala oleh waktu, 2) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo sebagian komponen dalam kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup belum sepenuhnya terlaksana 3)Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo telah dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci ; Pembelajaran Pendidikan Agama Isla



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan instrumen penting yang sangat efektif untuk melakukan transformasi peradaban suatu bangsa, pendidikan berpengaruh besar bagi pembentukan kepribadian manusia dan sekaligus jati diri suatu bangsa, dengan pendidikan manusia diharapkan mampu membangun diri, komunitas, dan alam semesta, dengan demikian pendidikan tidak lain adalah media pembentukan manusia seutuhnya (msal kanan), baik dalam peningkatan pengetahuan (kognitif), dan (afeksi), maupun keterampilan (psikomotorik).¹ Melalui pendidikan manusia dapat dididik, dibina dan dikembangkan potensinya.

Pendidikan berfungsi untuk menyiapkan peserta didik untuk menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat dan sumber daya manusia yang handal memiliki kemampuan, sikap dan keterampilan serta kreativitas yang tinggi. Pendidikan Agama Islam memberikan pelajaran dasar dan tuntutan yang berkaitan dengan ibadah (*hablum minallah*) dan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*).² Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran yang direncanakan (perencanaan), dilaksanakann (pelaksanaan), dan dites (evaluasi) secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan- tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien.³

¹ M. Mushthafa, *Sekolah dalam Himpitan Google dan Bimbel*, Cet. I (Yogyakarta: LKIS 2013), h. 5.

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran PAI*, Cet. I (Bandung: Remaja Rosdakarya 2012), h. 13.

³ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 3.

Proses pembelajaran guru akan mengatur seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, yaitu dari membuat desain pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, bertindak mengajar atau melakukan tes pembelajaran.⁴

Dalam Al-Qur'an Allah swt berfirman pada Q.S An-Nahl 16 : 43 yang berbunyi:

﴿٤٣﴾ وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya : "Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu (Muhammad), kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui" (QS. An-Nahl (16) ayat 43).⁵

Didalam ayat ini terdapat tazkiyah atau anjuran bagi ahli ilmu, karena Allah SWT memerintahkan orang yang tidak tahu untuk bertanya kepada mereka, tugas orang yang tidak memiliki ilmu adalah bertanya kepada ahli ilmu. Pendidikan agama Islam berupaya untuk mengembangkan individu sepenuhnya, selebihnya dengan pendidikan agama Islam, remaja memiliki modal untuk dapat menentukan sikap yang positif, pendidikan budi pekerti adalah jiwa dari pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang di dasarkan atas ajaran- ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh,

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 35.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, : Remaja Rosdakarya, 2018), h. 273.

serta menjadikan ajaran tersebut sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.⁶

Pendidikan Agama Islam di sekolah umum bertujuan “ meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”. Tujuan Pendidikan Agama Islam ini mendukung dan menjadi bagian dari tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 3 Bab II Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.⁷

Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah setidaknya mampu mempersiapkan peserta didiknya menjadi insan yang berakhlak mulia dan mampu memahami Agamanya, dalam hal ibadah, akhlak, nilai-nilai Islam, dan lain sebagainya. Tujuan yang harus dimiliki dan hasil dari mempelajari Pendidikan Agama Islam di sekolah hendaknya selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah besar guru dituntut untuk mampu mewujudkan pembelajaran yang aktif dan mampu meningkatkan keterlibatan mental peserta didik dalam proses belajar mengajar dalam aspek emosional, spiritual dan intelektual. Adapun peran peserta didik harus memiliki motivasi serta dorongan yang kuat untuk belajar sehingga senantiasa

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 87.

⁷ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), h. 16.

berfikir dan memahami berbagai informasi yang disampaikan, memiliki kesadaran yang tinggi dalam hal spiritual, dan patuh serta terhadap arahan pendidik.⁸

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dihadapkan dengan berbagai permasalahan diantaranya kurang berhasilnya perubahan sikap dan perilaku keagamaan peserta didik. Hal ini menjadi pertimbangan para guru untuk membuat inovasi terhadap model, metode atau strategi pembelajaran yang digunakan. SMP Negeri 10 Palopo adalah sekolah yang berada di Jl. Yogie S. Memed, Songka, Kec. Wara Selatan, Kota Palopo.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui observasi dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 pada saat proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam masih menggunakan metode ceramah hal ini membuat proses pembelajaran berjalan monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan mengantuk sebagian dari siswa sibuk berbincang dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan penjelasan guru akibatnya banyak siswa yang kurang bahkan tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Palopo”

⁸ Nurti Budiyanti, Ahmad syamsu rizal, Elan Sumarna, “Tarbawy”, *Implikasi konsep ulul l’lmi dalam al quran terhadap teori pendidikan islam (Studi analisi terhadap 10 tafsir mu’tabarah)* vol.3, no.1(2016) : 61-62. <https://ejournal.upi.edu>

B. Batasan Masalah

Batasan Masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar agar penelitian ini lebih fokus untuk dilakukan. Berdasarkan hal tersebut maka batasan masalah penelitian ini adalah gambaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dikemukakan pokok permasalahan dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Palopo?
3. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan guru di SMP Negeri 10 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Palopo
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Palopo

3. Untuk mengetahui proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan guru di SMP Negeri 10 Palopo

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya dalam masalah yang sama tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi instansi, menjadi referensi bagi guru dalam proses pembelajaran, untuk siswa agar menjadi bahan rujukan untuk meningkatkan keefektifan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam selanjutnya.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian yang memerlukan pengkajian secara mendalam yang berkaitan dengan berbagai hal yang menjadi fokus penelitian sebagai bahan perbandingan untuk menghindari kesamaan objek dan materi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul skripsi yang peneliti angkat yaitu sebagai berikut:

1. Zakiyah Sakina, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021 dengan judul skripsi “Problematika Pembelajaran di Era New Normal pada Siswa Kelas I MI Miftahul Ashar Kabupaten Kediri”.
2. Rahmat Saleh, Program Studi Pendidikan Matematika, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, 2021 dengan judul skripsi “Efektivitas Pembelajaran Matematika Era New Normal Kelas IX SMPIT Cahaya Hati”.¹⁰
3. Supri, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Palopo 2020, dengan judul skripsi “Pembelajaran pendidikan agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo”¹¹

⁹ Sakina Zakiyah, Problematika Pembelajaran di Era New Normal pada Siswa Kelas I MI Miftahul Ashar Kabupaten Kediri, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id>

¹⁰ Saleh Rahmat, Efektivitas Pembelajaran Matematika Era New Normal Kelas IX SMPIT Cahaya Hati, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, 2021), <http://ecampus.iainbukittinggi.ac.id>

¹¹ Supri, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo, (Skripsi: Institut Agama Islam Palopo, 2020)

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu yang relevan

Judul penelitian	Fokus penelitian	Persamaan	Perbedaan
Zakiyah sakina, "Problematika Pembelajaran di Era New Normal pada Siswa Kelas I MI Miftahul Ashar Kabupaten Kediri	Mengidentifikasi kegiatan belajar mengajar secara Online di Mi Miftahul Ashar	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif	Cakupan lebih luas
Rahmat Saleh "Efektivitas pembelajaran matematika era New Normal Kelas IX SMPIT Cahaya Hati	Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran matematika	Mengamati pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa	Pendekatan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti kualitatif
Supri "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo"	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo mengarah kepada motivasi belajar peserta didik	Memberi gambaran mengenai pembelajaran pendidikan agama islam masa pandemic	Penelitian ini dilaksanakan di tingkat menengah atas (SMA) sedangkan peneliti dilakukan di sekolah pertama (SMP)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan diatas menunjukkan bahwa penelitian yang memiliki judul atau variable yang sama sebenarnya berbeda. Peneliti lebih memfokuskan pada proses pembelajaran yang diterapkan guru baik mulai dari perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan demikian diharapkan dengan adanya penelitian tersebut dapat menambah referensi terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.

B. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran atau dalam bahasa Inggris biasa diucapkan dengan *learning* berasal dari kata *to learn* atau belajar, Ahmat Susanto mendefinisikan sebagai perpaduan dari 2 aktivitas belajar dan mengajar adapun menurut Suyono dan Hariyanto pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Secara psikologis pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya.¹²

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.

Mulyasa dalam Syahrudin Usman mengatakan pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik dalam interaksi tersebut dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal yang datang dari lingkungan.¹³

¹² Andi Setiawan.M, *Belajar dan Pembelajaran*, cet.I (Ponorogo: Uwais Inspirasi, 2017) h. 20

¹³ Mulyasa, *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*, Cet.I (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) , h. 83

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan didefinisikan sebagai proses menetapkan tujuan, mengembangkan strategi dan menguraikan tugas dan jadwal untuk mencapai tujuan. Kaufman dalam buku Harjanto mengatakan bahwa perencanaan merupakan suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan abash dan bernilai adapun menurut Bintoro Tjokroaminoto mendefinisikan perencanaan sebagai proses mempersiapkan kegiatan kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴ Ringkasnya perencanaan pembelajaran ialah skenario pembelajaran yang menjadi acuan dan pola pelaksanaan program pengajaran bagi pihak pendidik, dan pengalaman belajar yang sistematis dan efektif bagi peserta didik.

Upaya membuat perencanaan pembelajaran dimaksudkan untuk mencapai perbaikan pembelajaran, melalui perbaikan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh perancang pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki fungsi untuk menentukan sebuah prosedur atau standar program guna mencapai hasil dan tujuan yang telah ditetapkan. Handoko mengatakan bahwa fungsi perencanaan adalah siklus penyeleksian dan penetapan yang berhubungan dengan keinginan yang akan dicapai, hal tersebut juga berkaitan dengan organisasi, kebijakan, strategi mengenai tahapan kegiatan, biaya dan peraturan yang dibutuhkan guna mempermudah berjalannya suatu kegiatan.

¹⁴ Radius Alvendra, "Pengertian Perencanaan Pembelajaran", <https://idd.scribd.com> diakses pada tanggal 19 Agustus 2023

Adapun fungsi pokok perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat proses pembelajaran berjalan dengan menyenangkan dan diharapkan semakin banyak mencetak generasi yang unggul
- 2) Kegiatan perencanaan pembelajaran yang baik akan menghasilkan pendidik yang tidak hanya mempunyai ilmu pengetahuan tetapi juga berkualitas.¹⁵

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perencanaan pembelajaran dapat menghasilkan pendidik yang berkualitas sehingga dapat menyampaikan ilmunya dengan baik dengan adanya pemahaman untuk dapat menghadapi situasi kelas dengan tegas serta fleksibel. Perencanaan pembelajaran dibuat dalam bentuk rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a) Silabus

Silabus adalah rancangan pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu dan sumber belajar. Adapun komponen silabus terdiri dari:

- (1) Identifikasi mencakup identitas seperti nama satuan /lembaga, nama mata pelajaran, tingkat/derajat, kelas.
- (2) Standar Kompetensi meliputi patokan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mengerjakan suatu tugas yang sesuai dengan apa yang dipersyaratkan.

¹⁵ Henry Eryanto dan marsofiyanti, *Perencanaan Pengajaran*, Cet.1 (Jakarta:UNJ PRESS) 2022, hal. 51-52

- (3) Kompetensi Dasar merupakan kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan dan keterampilan yang bersumber dari kompetensi inti yang harus dikuasai oleh peserta didik
- (4) Materi Pokok merupakan materi inti yang gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan dalam aspek afektif, kognitif dan psikomotorik untuk mencapai *hard skill* dan *soft skill*
- (5) Kegiatan Belajar memuat rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar
- (6) Indikator sebagai tolak ukur untuk perkembangan dan penguasaan peserta didik
- (7) Penilaian (Teknik, Jenis, Instrumen) ialah kriteria mengenai mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik
- (8) Alokasi waktu ialah perkiraan waktu untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik
- (9) Sumber/Bahan/Alat merupakan rujukan, objek, dan atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik.¹⁶

¹⁶Kemdikbud, "Pengembangan Silabus dan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran", diakses pada tanggal 19 Agustus 2023 <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id>

b) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP merupakan suatu rencana yang menggambarkan langkah langkah yang akan dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan ketentuan kurikulum 2013. Adapun komponen RPP terdiri atas:

- (1) Identitas meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran, materi pokok, dan jumlah pertemuan
- (2) Tujuan Pembelajaran
- (3) Dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar
- (4) Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian
- (5) Materi pelajaran
- (6) Metode pembelajaran
- (7) Media pembelajaran
- (8) Sumber belajar
- (9) Langkah langkah pembelajaran

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ialah implementasi dari perencanaan pembelajaran atau RPP yang telah dibuat yang meliputi tiga tahap kegiatan yaitu pertama pendahuluan yang merupakan kegiatan awal dalam pembelajan yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik sehingga dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Kedua kegiatan inti yakni proses pembelajaran untuk mencapai KD pada tahap ini kegiatan

¹⁷Sugi, *Menyusun RPP*, cet 1 (Semarang:Pilar Nusantara, 2019), hal.14-15

pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang sesuai dengan pendekatan, metode, strategi dan model pembelajaran yang telah dirancang sehingga memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi serta memberikan ruang cukup bagi kreativitas dan kemandirian yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik, dan ketiga penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan membuat rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut¹⁸. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran melakukan 3 tahapan yaitu membuka pembelajaran, proses inti pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode, strategi dan model pembelajaran kemudian menutup pembelajaran dengan memberikan evaluasi untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai

1) Kegiatan Pendahuluan.

Dalam kegiatan pendahuluan pendidik:

- (a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- (b) Mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari
- (c) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai

¹⁸ Fachri, "Perencanaan pengajaran dalam kegiatan pembelajaran", 29 mei 2020, <https://bdkmakassar.kemenag.go.id>, diakses pada tanggal 14 februari 2023

- (d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.¹⁹

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk secara aktif berpartisipasi serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi dan komunikasi.

- (a) Mengamati, dalam kegiatan ini pendidik membuka secara luas kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan ; melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih untuk memperhatikan hal yang penting dari suatu benda atau objek.

- (b) Menanya, dalam kegiatan ini pendidik memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dan dibaca. Pendidik perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan pertanyaan

¹⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet.1 (Jakarta:Kencana) 2017, hal. 21

(c) Mengumpulkan dan mengasosiasikan, merupakan tindak lanjut dari bertanya yaitu menggali informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara

(d) Mengomunikasikan hasil, yaitu menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola.. hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik.

3) Penutup

Guru bersama sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman simpulan pembelajaran, melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan proses tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik perorangan maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.²⁰

d. Evaluasi Pembelajaran

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang mengandung kata dasar *value* “nilai”. Kata value atau nilai dalam istilah evaluasi berkaitan dengan sesuatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah, kuat atau lemah, cukup atau belum cukup dan sebagainya.²¹ Evaluasi dalam arti luas merupakan suatu

²⁰ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet.1 (Jakarta:Kencana, 2017), hal. 22

²¹ Ajar Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Cet. 1 (Yogyakarta:Deepublish, 2018), hal.1

proses dalam merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan. Dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran Norman E Gronlund mengatakan evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan, sampai sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik adapun *Whrighstone* menyatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah berbagai tujuan atau nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum.²² Jadi, evaluasi pembelajaran ialah suatu proses/kegiatan yang dilakukan pendidik untuk menentukan kriteria maupun tindakan dalam pembelajaran.

Evaluasi terbagi menjadi dua yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan pendidik selama dalam proses perkembangan atau dalam kurun waktu proses pelaksanaan atau suatu program pengajaran semester. Dengan maksud untuk mengetahui adanya ketidak sesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan oleh guru pada akhir semester, bermaksud untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik selama satu semester.²³

Evaluasi pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat strategis karena hasil dari kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai input untuk melakukan perbaikan kegiatan pendidikan, adapun tujuan evaluasi pembelajaran menurut *cittenden* adalah *keeping track, checking up, finding out, and summing up*.

²² Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet.1 (Jakarta:Bumi Aksara, 2019), hal. 2

²³ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Cet. 1 (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal.2

- a. *Keeping track* yaitu menelusuri proses belajar peserta didik sesuai dengan RPP yang telah ditetapkan
- b. *Checking Up* yaitu mengecek capaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangannya selama mengikuti proses pembelajaran.
- c. *Finding out* yaitu mencari alternatif solusi dari kekurangan atau kesalahan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.
- d. *Summing up* yaitu menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan.²⁴

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam dilakukan dengan tiga bentuk tes yaitu:

- a. Tes objektif ialah tes yang terdiri dari item-item yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif yang benar dari sejumlah alternatif yang tersedia. Menurut Zainal Arifin dalam bukunya yang berjudul evaluasi pembelajaran menyatakan bahwa tes objektif sering disebut tes dikotomi karena jawabannya antara benar atau salah dan skornya antara 1 atau 0. Disebut objektif karena penilaiannya objektif siapapun yang mengoreksi jawaban tes objektif hasilnya akan sama karena kunci jawabannya sudah jelas dan pasti.
- b. Tes Subjektif ialah salah satu tes hasil belajar yang jawabannya menuntut *teste* mengingat dan mengorganisasikan gagasan hal yang telah dipelajari

²⁴ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, cet.1 (Depok:Raja Grafindo, 2020), hal.6

dengan cara mengemukakan dan mengekspresikan gagasan dalam bentuk uraian tertulis.²⁵

2. Pendidikan Agama Islam.

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Al Ghazali dalam Firmansyah, pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan merupakan proses kesadaran manusia untuk menangkan, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman.²⁶

Derajat dalam jurnal Zubaidillah, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu:

- 1) Mendidik siswa agar untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak yang Islami.
- 2) Mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam (subjek pelajaran berupa pengetahuan tentang ajaran Islam).²⁷

²⁵ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. I (Depok: RajaGrafindo Persada, 2020), h.17-25

²⁶ Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim* Vol.17, No.2 (2019): h.82-83, <https://ejournal.upi.edu>

²⁷ Muh. Haris Zubaidillah, M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang SD, SMP dan SMA", *Addabana Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 1 (Februari-Juni 2019): h. 1-2, <https://ejournal.staialfalahbjb.ac.id>

Pendidikan Agama Islam menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan;

Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan di laksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya”.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci *Al-Quran* dan *Al-Hadits* melalui kegiatan pembimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum Pendidikan Agama Islam).²⁹

Ahmad Supardi yang dikutip oleh Ahmad Tafsir, bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan Islam atau tuntunan Agama Islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertakwa

²⁸Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim* Vol. 17, No.2 (2019) : h.84, <https://ejournal.upi.edu>

²⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 11-12.

kepada Allah swt, cinta kasih sayang pada orang tuanya dan sesama hidupnya dan juga kepada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah swt.³⁰

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi utama pendidikan yaitu untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik dan menanamkan nilai yang baik. Sedangkan fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu:

- 1) Pengembangan: untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

³⁰ Ahmad Tafsir, *et.al.*, *Cakrawala pemikiran pendidikan Islam*, (Bandung: Mimbar Pustaka, 2004), h. 285.

- 5) Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.³¹

Fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan sejak dini dalam diri peserta didik sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah membina kepribadian peserta didik secara utuh dengan harapan bahwa peserta didik kelak akan menjadi ilmuwan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., dan mampu mengabdikan ilmunya untuk kesejahteraan umat manusia.

Darajat dalam jurnal Firmansyah, tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu menumbuhkan suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa, taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu

³¹ Jasuri, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Madaniyah*, Edisi VIII, Januari 2015, h. 18-19, <https://media.neliti.com>

pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridhaan Allah swt., menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamankan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.³²

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³³

Tujuan pendidikan agama Islam ialah untuk menciptakan manusia yang senantiasa menumbuhkan aspek spiritual, intelektual, dan sosial sehingga mampu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

d. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah swt.
- 2) Hubungan manusia sesama manusia, dan
- 3) Hubungan manusia dengan makhluk lain (selain manusia) dan lingkungan

³²Mokh. Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim* Vol. 17, No. 2 (2019) : h. 84, <https://ejournal.upi.edu>

³³Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), h. 12.

Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu :

- (a)Aspek Alquran dan Hadits menjelaskan beberapa ayat dalam Alquran dan hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad saw.
- (b)Aspek keimanan dan aqidah Islam menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam.
- (c)Aspek akhlak menjelaskan berbagai sifat- sifat terpuji (akhlak karimah) yang harus diikuti dan sifat- sifat tercela yang harus dijahui.
- (d)Aspek hukum Islam atau Syari'ah Islam, menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan mu'amalah.
- (e)Aspek tarikh Islam menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan di masa sekarang.³⁴

e. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Setiap mata pelajaran memiliki ciri khas atau karakteristik tertentu yang dapat membedakannya dengan mata pelajaran lainnya, begitu juga halnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut, Azra dalam jurnal Hidayat, mengemukakan bahwa karakteristik pendidikan Islam menekankan kepada:

1) Pencarian ilmu pengetahuan

Penguasaan dan pengembangan atas dasar ibadah kepada Allah swt. setiap muslim diwajibkan mencari ilmu pengetahuan untuk dipahami dan dikembangkan

³⁴ Muh. Haris Zubaidillah, M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang SD, SMP dan SMA, *Addabana Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 1, Februari-Juni 2019, h. 5, <https://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id>

dalam kerangka ibadah guna kemaslahatan umat manusia sebagai suatu proses yang berkesinambungan dan berlangsung sepanjang hayat (*life long education*).

2) Nilai-nilai akhlak

Dalam konteks ini kejujuran, *tawadlu'*, menghormati sumber-sumber pengetahuan dan sebagainya merupakan prinsip-prinsip yang perlu dipegang setiap pencari ilmu.

3) Pengakuan akan potensi dan kemampuan seseorang untuk berkembang dalam suatu kepribadian.

Setiap pencari ilmu dipandang sebagai makhluk Tuhan yang perlu dihormati dan disantuni agar potensi-potensinya dapat teraktualisasi dengan sebaik-baiknya.

4) Pengamalan ilmu pengetahuan atas dasar tanggung jawab kepada Tuhan dan masyarakat. Disini pengetahuan bukan hanya untuk diketahui dan dikembangkan, melainkan sekaligus di praktikkan dalam kehidupan nyata sehari-hari.³⁵

Langkah langkah pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kurikulum menurut Rusman:

- 1) Perencanaan proses pembelajaran
- 2) Prinsip prinsip Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Pelaksanaan proses pembelajaran
- 4) Penilaian hasil pembelajaran
- 5) Pengawasan proses pembelajaran³⁶

³⁵ Hidayat, Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pengembangan Karakter Bangsa,"*Jurnal el-Hikmah*" Vol, IX, No.2 (01.2012): h.156-157. <http://ejournal.uin-malang.ac.id>

C. Kerangka Pikir

Pendidik memegang peranan penting dan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Adapun upaya yang dilakukan guru untuk memaksimalkan penyampaian materi yaitu membuat strategi yang tepat, efektif, dan efisien.. Peneliti perlu mengetahui bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan guru Perencanaan strategi pasti ada pada setiap pembelajaran begitu pula pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimana dalam melaksanakannya ada materi pembelajaran yang diajarkan, serta bagaimana melakukan pengarahannya agar kegiatan terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan melakukan evaluasi sehingga kegiatan pembelajaran selanjutnya dapat berkembang dan efisien serta kendala yang dihadapi dapat ditemukan alternatif lain untuk pelaksanaannya. Untuk lebih jelasnya penulis membuat sistematika dalam bentuk bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

³⁶Suyadi, Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Lais, IPI Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang, 2014, h. 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

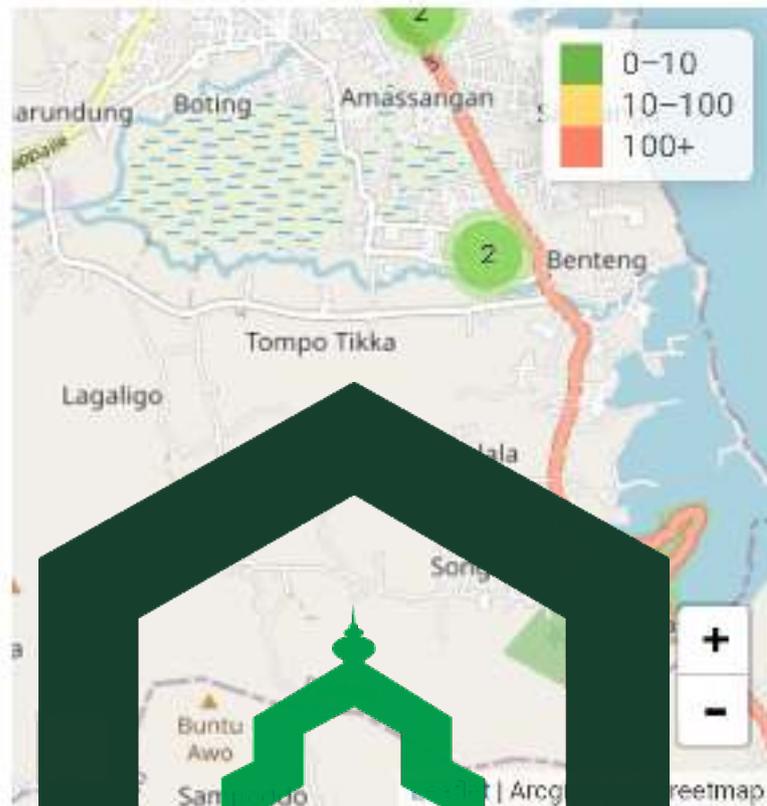
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.³⁷ Nasution seperti yang dikutip oleh Sugiyono, penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³⁸ Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang fokus pada pengamatan yang mendalam, analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat berpengaruh pada kekuatan kata atau kalimat yang digunakan. Pendekatan kualitatif bermanfaat untuk dapat lebih memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui.³⁹ Permasalahan, peristiwa, dan fenomena yang akan di deskripsikan secara mendalam dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Palopo. Melalui pendekatan kualitatif ini, maka data yang didapat akan lebih lengkap, mendalam, kredibel dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

³⁷Aan Komariah, Djaman Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabet, 2011), h. 219.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung; Alfabet, 2014), h. 205.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2008), h. 7.

B. Fokus Penelitian



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMP N 10 Palopo yang beralamat di Jl. Yogie S. Memed, Songka, Kec. Wara Selatan Kota Palopo. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 10 Palopo karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Palopo dan peneliti ingin melihat bagaimana semangat siswa dalam suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut serta ingin lebih mendalam melakukan pengamatan bahwa siswa SMP Negeri 10 Palopo sebagian kurang semangat dalam melaksanakan pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, peneliti berharap melalui

penelitian ini kondisi tersebut dapat diatasi dan dapat menjadi sumbangsih bagi sekolah.

C. Definisi Istilah

Judul skripsi ini adalah “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo” agar tidak terjadi kesalahpahaman sekaligus memberikan pemahaman terhadap judul ini maka peneliti mengemukakan definisi operasional, yang juga merupakan sebuah kata kunci dari penelitian skripsi ini sehingga dengan demikian peneliti dapat menguraikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan atau interaksi antara pendidik dan peserta didik yaitu dengan melaksanakan proses belajar mengajar. Pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah aktifitas yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar di kelas.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib harus ditempuh peserta didik yang beragama Islam di tingkat sekolah SD,SMP,SMA/SMK. Pendidikan nAgama Islam ialah usaha sadar dan terencana untuk membimbing, mendidik, dan mengajarkan peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam yang bersumber dari Alquran dan Hadits.

D. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan strategi penelitian yang digunakan atau dipilih oleh peneliti dalam mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset atau bentuk komprehensif dari rencana penelitian dengan cara logis dan sistematis

untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus dalam penelitian. Desain penelitian ini yaitu studi kasus dimana fokus penelitian terbatas dan memusatkan diri pada suatu objek tertentu.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara, yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap perkembangan permasalahan di SMP Negeri 10 Palopo. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik kelas VIII SMPN 10 Palopo.

2. Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara, diantaranya berupa buku catatan, arsip, tata tertib sekolah dan dokumen dokumen lainnya. Dengan kata lain data sekunder ialah data tambahan yang dapat memperkuat data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan para peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data penelitian. Pengumpulan data umumnya memerlukan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara dilapangan dan bertemu dengan narasumber. Namun, seiring waktu peneliti akan terbiasa tidak menggunakan lagi panduan wawancara sebab sudah terbiasa dan hapal struktur wawancara.

Tabel 3.1 Pedoman wawancara

Pengamatan	Variabel	Indikator
Pendidik	Aktifitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	- Ketersediaan dan kualifikasi bidang yang sesuai - Pengelolaan kelas - Evaluasi pembelajaran
Peserta Didik	Aktifitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	- Karakter peserta didik saat pembelajaran - Motivasi peserta didik
Sarana dan Prasarana	Ketersediaan buku dan media pembelajaran	- Buku referensi - Media pembelajaran

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan langsung yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode observasi yang peneliti gunakan ialah observasi *non-partisipan*, dimana observer (pengamat) tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁴⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk melakukan pengamatan terhadap orang-orang yang ada hubungannya dalam penelitian ini dan mencatat segala apa yang berhubungan dengan data yang ingin diperoleh. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan terhadap pelaksanaan

⁴⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 176.

pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 10 Palopo.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Palopo. Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Palopo.
- b. Memperhatikan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran
- c. Mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Palopo.

2. Interview atau Wawancara

Teknik wawancara ialah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban yang diajukan.⁴¹ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancaranya lebih bersifat *non-formal*. Pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan bebas kepada subjek.⁴² Peneliti gunakan untuk memperoleh data yang terkait terhadap penelitian. Wawancara peneliti gunakan kepada semua pihak yang terkait, yaitu peserta didik, tenaga pendidik dan pihak sekolah lainnya. Data yang ingin

⁴¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 89.

⁴² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 80.

diperoleh dalam teknik wawancara ini ialah: apa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lain. Teknik dokumentasi peneliti digunakan dalam memperoleh data berupa catatan-catatan seperti geografis, historis, struktur, jumlah siswa, tenaga pendidik, dan data pendukung lainnya yang diperlukan dalam data penelitian.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan ialah teknik triangulasi. Teknik triangulasi data yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh melalui pihak lain. Triangulasi yang dilakukan yaitu dengan mengecek sekaligus menguji keabsahan data dan membandingkan data dari berbagai sumber. Agar sumber data sama dan serempak maka peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan triangulasi dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan wawancara
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi
3. Membandingkan data dokumentasi dengan hasil observasi dengan wawancara
4. Melakukan diskusi dengan teman sejawat
5. Membandingkan dengan hasil temuan dengan hasil yang ada
6. Memperpanjang waktu penelitian.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran dari tentang berap fenomena, tetapi lebih pada meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apayang telah ditemukan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data dari sumber data maupun responden. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data yakni mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data berdasarkan variable dan jenis responden, melakukan perhitungan dan menjawab rumusan masalah.⁴³

Analisis data yang berlangsung dapat mengarahkan data apa saja yang mesti didapatkan di lapangan. Langkah awal dalam menganalisis data adalah mengorganisasikan data yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan semua data yang sudah terkumpul.

1. Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Reduksi data merupakan proses pemelihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.⁴⁴ Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

⁴³ Sugiyonno, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 147

⁴⁴ Jam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2009), h. 219.

2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnyadisajikan. Maka langkah terakhir dalam penganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verivikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif, artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dan ketiga komponen utama tersebut.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMPN 10 Palopo

SMPN 10 Palopo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP yang beralamatkan di Jl. Yogi S. Memed, Songka, Kec. Wara Selatan, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya SMPN 10 berada dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan serta status kepemilikan oleh pemerintah pusat. SMP 10 Palopo didirikan pada tanggal 23 Agustus 2004 dengan SK pendirian 587a/C3/KP/2004 dan mulai dioperasikan pada tanggal 3 Januari 2008 dengan nomor pokok sekolah nasional (NPSN): 40307830 yang berstatus negeri dan terakreditasi B. SMP 10 memiliki luas tanah 9318 M yang memiliki daya listrik sebesar 5500 volt. Letak SMPN 10 palopo berada di tengah kota Palopo bagian selatan yang sekitar jauh dari jalan poros Palopo –Songka. Adapun lokasi yang dekat dengan SMPN 10 Palopo yaitu :

- a. Dinas Pendidikan Kota Palopo
- b. Layanan Kesehatan Sendana dan Wara Selatan
- c. SMP Islam Terpadu Insan Madani
- d. SMPN 4 Palopo

SMPN 10 Palopo saat ini dibawah pimpinan bapak Haerul S.Pd yang sebelumnya diduduki oleh bapak Drs.Abdul Azis namun beliau meninggal dunia pada tahun 2020 dikarenakan sakit kemudian digantilah oleh bapak Haerul S.Pd yang sampai saat ini menjabat sebagai kepala sekolah SMPN 10 Palopo telah

mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 8 kali, adapun nama nama kepala sekolah yang menjabat yaitu :

1. Drs. Abdul rahman
2. Abdul Samad S.Pd.,M.M
3. Lukman S.Pd
4. Drs. H. Kamaluddin
5. Dra. Ratna
6. Haluddin S.Pd., M.Pd
7. Drs. Abdul Aziz
8. Haerul S.Pd



SMPN 10 Palopo memiliki 12 ruang kelas, 23 orang guru mata pelajaran, 1 orang penjaga dan 1 orang tenaga perpustakaan. Sekolah ini juga menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar, sumber listrik yang digunakan berasal dari PLN, selain itu sekolah juga menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah, Provider yang digunakan untuk akses internetnya ialah Telkomsel Flash.

Adapun identitas lengkap SMPN 10 Palopo sebagai berikut :

Nama : SMPN 10 Palopo
 NPSN : 40307830
 Alamat : Jl. Yogi S. Memed, Songka, Kec. Wara Selatan Kota Palopo, Provinsi Sulawesi selatan

⁴⁵ Sumber, *Staff dan Tata usaha* SMPN 10 Palopo, Kamis 1 juni 2023

Akreditasi : B
 Kode Pos : 91926
 Kelurahan : Songka
 Kecamatan : Wara Selatan
 Kota : Palopo
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Status Sekolah : Negeri
 Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama

2. Visi dan Misi SMPN 10 Palopo

- a. Visi : “Menciptakan generasi yang berakhlak, berkarakter, berprestasi, menguasai iptek dan peduli dengan lingkungan”
- b. Misi :
1. Meningkatkan ketيمان terhadap Tuhan yang Maha Esa
 2. Menumbuhkembangkan pendidikan berkarakter
 3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
 4. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan
 5. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai

3. Keadaan Guru dan Kepegawaian SMPN 10 Palopo

Pendidik atau guru merupakan salah satu komponen penting dalam lembaga pendidikan yang harus ada. Pendidik ialah orang yang sangat memegang peranan penting dalam prose pembelajaran karena gurulah yang paling mengetahui keadaan dikelas dan paling dekat dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pendidik atau guru merupakan orangtua kedua bagi peserta didik. Dengan demikian peserta didik dapat mengeluarkan segala keluh kesahnya terhadap kendala yang dihadapinya khususnya selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik terus membaik.

Adapun daftar guru dan Kepegawaian SMPN 10 Palopo

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Kepegawaian SMPN 10 Palopo

No.	Nama	Jabatan	Status
1	Haerul S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Nurdia, S.Pd., M.Pd	Guru Mata Pelajaran IPA	PNS
3	Aisah, S.Pd., M.Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika	PNS
4	Muthmainnah S.Pd., M.Pd	Guru Mata Pelajaran IPS	PNS
5	Sunarsih, S.Pd., M.M	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	PNS
6	Dra. Hj. Harbawati	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	PNS
7	Margaretha P. S.E	Guru Mata Pelajaran IPS	PNS
8	Hapsah, S.Pd	Wali Kelas VII C	PNS
9	Rachmawati, S.Pd	Wali Kelas VII A	PNS
10	Nirwana, S.Pd., M.M	TK Guru Mata Pelajaran PKN	PNS
11	Masdar bahari, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris	PNS
12	Patimah S.Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika	PNS
13	Sulfiani, S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPS	PNS
14	Asnawati S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling	PNS
15	Risma S.Si	Wali Kelas VII B	PNS
16	Tenri Sowo, S.Kom., M.M	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris	PNS
17	Irawati, S.or	Guru Mata Pelajaran PJOK	PNS
18	Ludmia Asgar. M, M.Pd	Guru Mata Pelajaran	PNS

		Bahasa Inggris	
19	Rosdiana, S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPA	PNS
20	Sartono bin Sabah, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	PNS
21	Ayu Andira S.Pd	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya	PNS
22	Madina S.Pd	Guru Mata Pelajaran Prakarya	PNS
23	Nurul Hasanah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran TIK	PNS
24	Reski Ramli, S.Pd	Bimbingan Konseling	Non PNS

4. Keadaan Peserta Didik SMPN 10 Palopo

Peserta didik ialah salah satu komponen penting dalam pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan dapat terwujud jika peserta didik belajar secara aktif, oleh karena itu keberadaan pendidik tidak pernah terlepas dari peserta didik, artinya jika dalam pembelajaran salah satu komponen penting tidak ada maka pembelajaran tidak akan berjalan secara aktif dan efisien.

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik SMPN 10 Palopo

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Keseluruhan Siswa
1	VII	3	74
2	VIII	3	62
3	IX	3	70
Jumlah		9	206

Sumber : Staff dan Tata Usaha SMPN 10 Palopo⁴⁶

⁴⁶ Sumber, Staff dan Tata Usaha SMPN 10 Palopo, Kamis 1 Juni 2023

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palopo

Untuk menunjang segala proses pembelajaran dan kenyamanan dalam menuntut ilmu disekolah hal yang perlu diperhatikan yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana di SMPN 10 Palopo :

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palopo

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak
1	Ruang Kepsek	1	1		
2	Ruang Guru Kantor	1	1		
3	Ruang Belajar Siswa	12	9	4	
4	Perpustakaan	1	1		
5	Mushollah	1	1		
6	Ruang UKS	1			
7	LAP IPA	1			
8	Komputer	1	1		
9	Papan Tulis	9	9		
10	Jamban/WC	3	3		

Sumber: Staff dan Tata Usaha SMPN 10 Palopo⁴⁷

⁴⁷ Sumber, Staff dan Tata Usaha SMPN 10 Palopo, Kamis 1 Juni 2023

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo diselenggarakan berdasarkan kurikulum 2013. Pembelajaran diatur dalam permendikbud no. 65 tahun 2013 tentang standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran.⁴⁸ Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo diajarkan oleh bapak Sartono bin Sabah S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam, beliau mengajar di semua kelas yang ada di SMPN 10 Palopo.⁴⁹

Mengenai perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut bapak Sartono bin saba S.Pd.I sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu para pengelola pendidikan yang dapat menolong pencapaian suatu sasaran sehingga lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya.⁵⁰ Berikut hasil wawancara peneliti bersama dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa :

“Dalam perencanaan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari tuntutan kurikulum yang berlaku, dimana kurikulum merupakan sebuah panduan kegiatan belajar mengajar secara nasional yang dibuat oleh pemerintah

⁴⁸ <https://pusmendik.kemdikbud.go.id>, diakses pada tanggal 22 Juli 2023

⁴⁹ Sartono bin saba S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 10 Palopo, *Wawancara*, Palopo 22 Juli 2023

⁵⁰ Harjanto, *Perencanaan pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), cet: 1, hal. 22

pusat yang diteruskan ke wilayah, itulah yang menjadi panduan kita disekolah untuk melakukan proses belajar mengajar.”⁵¹

Penyusunan program pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan hasilnya lebih baik. Kurikulum merupakan acuan utama dalam perencanaan namun kondisi sekolah dan lingkungan sekitar, kondisi siswa dan guru merupakan hal hal penting yang juga perlu diperhatikan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Sartono S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan bahwa :

“Pertimbangan dalam menyusun rencana pembelajaran yaitu diantaranya ialah misalnya memperhatikan kurikulum untuk membuat RPP , perhatikan kondisi siswa, lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, model, strategi serta metode pembelajaran yang pas serta sesuai dengan materi yang diberikan, penggunaan media yang menarik dalam proses pembelajaran dan tentunya masih banyak pertimbangan yang lainnya lagi.”

Pertimbangan diatas tentunya guru tidak terlepas dari kendala atau kesulitan yang dialami guru saat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dimana RPP ialah pedoman yang dibuat untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar agar nantinya guru tidak kebingungan dalam proses belajar mengajar.

Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai kendala atau kesulitan yang dialami saat membuat RPP.

“Kendalanya yaitu keterbatasan waktu sehingga guru biasanya terkendala dalam menyusun perangkat pembelajaran yang optimal, kenapa? Karena banyak kegiatan yang harus dilakukan guru terlepas dari mengajar misalnya mengurus keluarga atau libur istirahat.”

⁵¹ Sartono bin saba S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 10 Palopo, *Wawancara*, Palopo 22Juli 2023

⁵² Sartono bin saba S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 10 Palopo, *Wawancara*, Palopo 22 Juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara diatas pak Sartono bin saba menjelaskan bahwa dalam penyusunan RPP yang menjadi kendala yaitu sulitnya guru membagi waktu antara baik yang berkaitan dengan pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran di SMPN 10 Palopo berjalan seperti biasa, Namun dari hasil observasi dan wawancara dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SMPN 10 Palopo ditemukan beberapa masalah baik itu dari guru maupun siswa yang dapat menghambat proses pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat 3 kegiatan yaitu kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Berikut data hasil obeservasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

a. Kegiatan awal/ Pendahuluan

Langkah awal yang harus dilakukan oleh guru sebagai fasilitator pembelajaran yaitu mempersiapkan kondisi siswa dan lingkungan agar semua siswa dalam kondisi siap dan termotivasi. Berdasarkan hasil observasi peneliti sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan buku paket dan RPP kemudian bergegas mengumpulkan siswa untuk masuk ke kelas. Berdasarkan RPP yang telah dibuat yang yang harus dilakukan pada kegiatan awal/pendahuluan, pak Sartono bin saba membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, membaca asmaul husna dan membaca Alquran kemudian memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya ialah menstimulus siswa

dengan menayangkan video atau gambar tentang materi yang diajarkan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi dan teknik penilaian. Namun beliau hanya melakukan langkah pertama yaitu membuka pelajaran dengan salam, berdoa, membaca asmaul husna dan membaca Alquran. Dalam Proses pembelajaran kegiatan awal/pendahuluan memiliki peranan penting karena kualitas pembelajaran pada kegiatan inti dipengaruhi oleh kegiatan awal/pendahuluan, dengan dilakukannya kegiatan awal yang baik diharapkan siswa memiliki gambaran akan tujuan pembelajaran sehingga mereka termotivasi belajar tentang materi yang akan disampaikan pada kegiatan inti pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti dalam pelaksanaan pembelajaran pak Sartono bin saba menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dengan media pembelajaran berupa buku paket. Penggunaan metode yang sesuai untuk mencapai suatu tujuan tidak mesti menggunakan satu metode tetapi bisa juga menggunakan lebih dari satu metode. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah dengan memilih metode mengajar yang tepat untuk dipergunakan. Sebagaimana hasil wawancara dengan beliau yang mnegatakan bahwa :

“Metodenya ini misalnya metode diskusi, ceramah, tanya jawab, demonstrasi di depan kelas, eksperimen/percobaan itu diantaranya dan metode metode seperti ini semuanya guru sudah melakukan dan hampir semua guru memakainya, namun metode yang sering saya gunakan ialah metode ceramah dan tanya jawab karena metode ini sesuai dengan kondisi”⁵³

⁵³Sartono bin Saba S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 10 Palopo, *Wawancara*, Palopo 22 Juli 2023

Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan pembelajaran dikelas, berikut hasil wawancara dengan pak Sartono bin saba :

“Media yang digunakan dalam proses pembelajaran ada berbagai bentuk seperti buku, alat peraga pakai LCD kah, atau video ataupun media lainnya seperti misalnya kalau video saya guru agama biasa download di internet tata cara sholat itu ada alat yang digunakan seperti LCD dan Laptop karena kita mau berikan video kepada anak anak biasanya lebih paham karena penangkapan anak anak dalam pemahaman pembelajaran berbeda beda ada yang lebih paham ketika diberikan video ada juga yang lebih paham saat menggunakan alat peraga.

Tahap pertama dalam RPP yang telah dibuat yaitu pemberian rangsangan yaitu guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan, bertujuan agar siswa fokus pada materi yang dibahas. Namun hal ini tidak dilaksanakan oleh beliau, beliau langsung masuk pada tahap kedua yaitu guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di buku pada tahap ini sebagian siswa tidak memperhatikan arahan guru ini disebabkan karena kurangnya fokus belajar peserta didik hal ini terlihat saat kegiatan awal dimana guru tidak memberikan rangsangan sehingga hal ini menghambat proses proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa :

“Hambatan itu ada dua yaitu dari siswa sendiri karena siswa misalnya tidak ada niat untuk belajar, hanya diluar kelas tentang tas kesana kemari, banyak bolos dan ketika disuruh belajar tidak mau. Tidak ada niat untuk belajar dan kerjakan tugas, kurang motifasi adapun kendala yang dihadapi oleh guru yaitu kurang persiapan masuk didalam kelas karena banyak pekerjaan diluar sana yang dilakukan oleh guru seperti urusan keluarga ataupun urusan pribadi sehingga kurang persiapan dan

konsentrasi dalam memberikan materi pembelajaran, selain itu karakter siswa yang beragam”⁵⁴

Selanjutnya pada tahap ketiga peserta didik mengumpulkan informasi terkait gambar yang ada di buku kemudian mencatat dan membahas bersama sama hasil yang telah didapat kemudian beliau memberi penguatan atas informasi yang dianggap kurang sesuai.

c. Kegiatan akhir/Penutup

Kegiatan akhir/penutup pak Sartono bin saba menyimpulkan materi yang telah disampaikan, setelah menyimpulkan materi beliau memberikan pertanyaan langsung kepada siswa secara acak mengenai materi yang telah di bahas kemudian beliau memberikan tugas kepada siswa kemudian dikumpulkan setelah selesai. Setelah itu pak Sartono bin saba menutup pembelajaran, membaca doa, dan mengucapkan salam.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo seperti yang telah dikemukakan sebelumnya pada data observasi dan wawancara bahwa dalam pelaksanaannya tentu terdapat beberapa masalah baik dari siswa maupun guru. SMPN 10 Palopo sebagai lembaga pendidikan tentu memiliki tujuan agar siswa dapat memahami dengan baik berbagai bidang ilmu baik yang bersifat umum maupun yang khusus (bidang ilmu keagamaan). Pihak sekolah selalu berusaha melakukan perbaikan/evaluasi dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 10 Palopo menambahkan dalam wawancaranya :

⁵⁴ Sartono bin saba S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 10 Palopo, *Wawancara*, Palopo 22 Juli 2023

“Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo sejauh ini dilakukan dengan semaksimal mungkin, tentu dalam setiap pembelajaran selalu ada kurang baik itu dari guru siswa serta sarana dan prasarana yang belum memadai, namun baik guru dan pihak sekolah selalu melakukan evaluasi atau perbaikan agar kedepannya bisa lebih baik lagi”.⁵⁵

Adapun salah satu siswa VIII B mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo sudah baik”⁵⁶

Nur Putri Syahirah siswa kelas VIII B menambahkan dalam wawancaranya yaitu :

“Menurut saya pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas saya itu sudah baik dan cara penjelasannya mudah di pahami dan tugas yang diberikan pun tidak terlalu sulit, biasanya saya mengerjakan tugas diperbustakan kalau jawabannya tidak ada di buku saya biasanya mencari di internet”⁵⁷

Adapun Muh. Adriansyah.H menambahkan dalam wawancaranya yaitu:

“Menurut saya pelaksanaan pembelajaran ini membosankan karena kita hanya disuruh mencatat materi kemudian diberikan tugas menjawab pertanyaan yang ada di buku kemudian pak guru duduk menjelaskan di kursinya jarang sekali praktik apalagi banyak teman teman banyak yang bolos dan juga ada yang makan terus menerus hingga mendekati jam pelajaran baru masuk kelas”⁵⁸

Lebih lanjut lagi pengakuan dari salah satu siswa yang mengatakan bahwa:

“Saya kurang senang belajar Pendidikan Agama Islam karena cara mengajar gurunya sangat membosankan dan membuat jenuh akibatnya itu membuat kami mencari kesenangan seperti mengganggu teman atau bercerita dengan teman sebangku”.

⁵⁵ Haerul S.Pd, Kepala Sekolah SMPN 10 Palopo, *Wawancara*, Palopo 24 Juli 2023

⁵⁶ Rahma Kanna Rara, Siswa kelas VIII B SMPN 10 Palopo, *Wawancara*, Palopo 24 Juli 2023

⁵⁷ Nur putrid syahira, siswa kelas VIII B SMPN 10 Palopo, *Wawancara*, Palopo 24 Juli 2023

⁵⁸ Muh. Adriansyah.H, Siswa kelas VIII B SMPN 10 Palopo, *Wawancara*, Palopo 24 juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan siswa di SMPN 10 Palopo maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 10 Palopo terdapat beberapa kendala/hambatan dalam proses pembelajaran namun baik guru maupun pihak sekolah berupaya untuk mengatasi dengan melakukan perbaikan terhadap kendala yang dihadapi. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran membuat tujuan pembelajaran sulit tercapai

3. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab *al-taqdir*; dalam bahasa Indonesia berarti *penilaian*. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa Arab, *al-Qimah* dalam bahasa Indonesia artinya *nilai*. Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk mengukur dan selanjutnya menilai sampai dimanakah tujuan yang telah dirumuskan sudah dapat dilaksanakan.⁵⁹

Kemampuan peserta didik dapat diukur dengan menggunakan teknik tes (tes subjektif dan tes objektif) dan non tes, tes subjektif menuntut siswa untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga wawasan peserta didik pun dapat berkembang, sedangkan tes objektif ini merupakan tes yang dilakukan dengan menggunakan ukuran ukuran yang sudah ditentukan seperti pilihan ganda adapun untuk non tes berkaitan dengan sikap dan keterampilan siswa. Berikut hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam:

⁵⁹Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada,2001) hal.1

“ Tes yang biasa saya berikan kepada siswa berupa soal pilihan ganda dan essay/uraian yang ada di buku paket maupun yang saya buat agar dapat dengan mudah mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan sedangkan untuk non tes saya mengamati seputar sikap dan keterampilan/ skill yang dimiliki anak”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran di SMPN 10 Palopo dapat dilakukan dengan 2 teknik yaitu teknik tes dan non tes, teknik tes berupa soal tertulis baik itu essay maupun pilihan ganda sedangkan untuk nontes berupa penilaian terhadap sikap dan keterampilan/skill anak dengan demikian guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo dilaksanakan pada awal kegiatan, tengah kegiatan dan akhir kegiatan pembelajaran. Untuk melihat hasil selama proses pembelajaran ada tiga bentuk evaluasi yaitu evaluasi formatif, sumatif. Penilaian yang berbentuk sumatif bertujuan untuk melihat hasil dari kegiatan yang telah berlangsung selama beberapa kali pertemuan begitu pula dengan evaluasi semester untuk melihat tingkat penguasaan materi siswa dari awal pertemuan hingga akhir.

Pelaksanaan proses evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo terdiri dari :

1) Pretest (Tes Awal)

Tes ini merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai yang dilakukan secara acak, yaitu guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan secara lisan tentang materi yang telah dibahas minggu lalu. Tes ini digunakan

⁶⁰ Sartono bin Saba S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 10 Palopo, *Wawancara*, 22 Juli 2023

untuk mengecek sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dari beberapa pertemuan yang telah berlalu. Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran di SMPN 10 Palopo:

“Sebelum memulai pelajaran saya memberikan pertanyaan ke siswa secara acak mengenai materi minggu lalu misalnya sholat tentunya saya akan menunjuk salah satu siswa kemudian menanyakan seputar materi sholat seperti bacaan apa saja yang terdapat dalam sholat sekaligus untuk mengetahui apakah bacaannya sudah sesuai dengan kaidah tajwid atau belum.”⁶¹

2) Test tengah kegiatan pembelajaran

Tes yang dilakukan di sela-sela pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes ini bertujuan untuk mengukur aspek afektif atau sikap dengan mengamati secara langsung siswa dalam proses pembelajaran. Adapun teknik yang digunakan ialah teknik non tes. Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo”

“Untuk tes tengah kegiatan dilakukan setiap proses belajar mengajar berlangsung yaitu saat guru menerangkan materi dengan melihat keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran”⁶²

3) Post test

Tes yang diberikan setelah pembelajaran berakhir untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan adapun teknik yang digunakan dalam tes ini ialah tes tertulis (pilihan ganda/uraian). Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 10 Palopo:

“Instrument penilaian dibuat oleh guru dan ada yang juga diambil dari buku

⁶¹ Sartono bin Saba S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 10 Palopo, *Wawancara*, 22 Juli 2023

⁶² Sartono bin Saba S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 10 Palopo, *Wawancara*, 22 Juli 2023

paket yang berhubungan dengan materi yang saat ini diberikan”

Selanjutnya ditambahkan oleh Nur Putri Syahirah siswa kelas VIII B SMPN

10 Palopo:

“Setelah selesai pelajaran guru selalu memberikan tugas berupa soal pilihan ganda dan essay yang ada di buku paket, kemudian dikumpulkan minggu depan”

4) Ulangan Praktik

Tes ini dilakukan hanya sekali dalam semester bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi praktek. Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

“Misalnya hari ini praktik sholat kemudian saya melihat sejauh mana pemahaman anak mengenai bacaan sholat dan tata cara sholat yang benar”⁶³

5) Mid semester dan semester

Adapun tes yang digunakan dalam tes ini ialah tes tertulis seperti pilihan ganda dan uraian. Penilaian ini termasuk jenis penilaian kognitif, untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo ditunjukkan dari hasil evaluasi. Hasil evaluasi diperoleh guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan seperti mampu mempraktekkan gerakan dan bacaan sholat dengan baik, apabila hasil yang di

⁶³ Sartono bin Saba S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 10 Palopo, *Wawancara*, 22 Juli 2023

dapat tidak memuaskan maka guru akan memberikan perhatian khusus terkait dengan pembelajaran.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 10 Palopo

Perencanaan pembelajaran sangat membantu guru dalam proses pembelajaran agar dalam pelaksanaannya bisa berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Menurut pak Sartono bin Saba S.Pd.I sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu menyusun perencanaan proses pembelajaran dan kurikulum sebagai acuan utama dengan memperhatikan beberapa pertimbangan seperti kondisi sekolah dan lingkungan, kondisi siswa dan guru, model pembelajaran, strategi/metode pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nurdin dan Usman bahwa perencanaan pembelajaran merupakan pemetaan langkah-langkah ke arah tujuan yang didalamnya tercakup unsur-unsur umum mengajar yang diharapkan, materi atau bahan pelajaran yang diberikan, strategi/metode mengajar yang diterapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan yang menilai hasil belajar peserta didik.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Sartono bin saba yang menjadi hambatan terbesar guru dalam merencanakan proses pembelajaran ialah sulitnya guru membagi waktu antara pekerjaan disekolah maupun diluar sekolah sehingga dalam menyusun rencana pembelajaran kurang optimal. Pada perencanaan itu sendiri tidak terlepas dari Silabus, dari Silabus kemudian dikembangkan secara

⁶⁴ Saringatun mudrikah, S.Pd.,M.Pd,dkk, *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*, cet.I, (Sukoharjo:Pradina Pustaka),2021

rinci sehingga menjadi RPP kemudian RPP inilah yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Setiap guru berkewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, menyenangkan dan efisien.

Berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran menyatakan bahwa dari 13 komponen yang telah diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah langkah/kegiatan pembelajaran), dan penilaian pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh guru sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.⁶⁵ Komponen RPP mencakup Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran belum semuanya berjalan dengan baik, Adapun dalam perencanaan pembelajaran bapak sartono bin saba sulit membagi waktu sehingga dalam penyusunan RPP kurang optimal baik dalam menentukan tujuan, media dan metode.

⁶⁵Kemdikbud.go.id, “peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016”,13 desember 2019, <https://www.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 23 Juli 2023

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo pada hakikatnya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk siswa yang bertaqwa kepada Allah swt. Dengan demikian diharapkan pada setiap pembelajaran guru senantiasa menanamkan akhlak yang baik seperti disiplin, patuh terhadap orangtua dan rasa bertanggung jawab Dalam proses pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal/pendahuluan, Kegiatan inti, dan kegiatan akhir penutup. Setelah peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara dan wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian yang telah dilakukan sesuai metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

a. Kegiatan awal/ Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh guru sebagai langkah untuk mempersiapkan siswa untuk menerima pembelajaran. Pada bagian ini guru diharapkan dapat menarik minat siswa atas materi pelajaran yang akan disampaikan. Berdasarkan hasil observasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal pak Sartono bin saba mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa setelah itu memberikan motivasi kepada siswa, namun tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi pembelajaran Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016 ada 5 langkah dalam kegiatan pendahuluan yaitu:

- 1) Mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis
- 2) Memberikan motivasi belajar peserta didik
- 3) Mengajukan pertanyaan pertanyaan yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi.⁶⁶

Tujuan pembelajaran merupakan acuan yang harus dicapai dari rangkaian proses pembelajaran. Tanpa tujuan yang jelas pembelajaran akan menjadi kegiatan yang tanpa arah dan fokus sehingga menjadi tidak efektif dengan kata lain tujuan pembelajaran memudahkan guru dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan pembelajaran agar siswa dapat melihat gambaran proses belajar mengajar yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

Kegiatan selanjutnya ialah kegiatan inti, kegiatan inti merupakan kegiatan dimana guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi guru juga melibatkan siswa agar berpikir kritis dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, pada kegiatan ini tidak semua terpenuhi, Menurut Putra dkk (2003) langkah langkah inti yang perlu dilakukan dalam pembelajaran secara sistematis adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberitahukan tujuan, garis besar materi dan kemampuan, yang akan dipelajari peserta didik. Sehingga peserta didik menyadari dan mengetahui apa yang harus dipesiapkan untuk mencapai tujuan tersebut

⁶⁶MPDANKIR INDONESIA,”Salinan Permendikbud nomor 22 tahun 2016”, <https://luk.staff.ugm.ac.id/diskeses> pada tanggal 23 juli 2023

- 2) Menyampaikan alternative kegiatan belajar yang akan ditempuh peserta didik.
- 3) Membahas materi dan menyajikan bahan pelajaran. Penyampaian materi pelajaran harus mengutamakan keaktifan siswa.⁶⁷

Penyajian materi oleh pak Sartono bin saba seringkali menggunakan satu metode saja yaitu metode ceramah hal ini berdasarkan wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa mereka hanya mencatat ketika jam pelajaran berlangsung kemudian pak guru duduk menjelaskan dikursinya setelah itu diberikan tugas menjawab pertanyaan yang ada di buku. Selain itu beliau masih minim dalam pengelolaan kelas sehingga membuat peserta didik kurang perhatian, bosan dan jenuh terhadap pembelajaran akibatnya beberapa siswa banyak yang izin ke toilet dan tidak mengikuti pelajaran, mengganggu teman, dan bercerita dengan sebangku.

c. Kegiatan Akhir/Penutup

Pada kegiatan akhir pak sartono bin saba memberikan tugas kepada siswa sebagai evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan begitu pak sartono bin saba dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima pelajaran.

Tujuan dilakukannya penilaian akhir/evaluasi menurut Nana Sudjana ialah:

- 1) Mendeskripsikan kecapan belajar para siswa
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikandan pengajaran di sekolah
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian⁶⁸

⁶⁷Apriani Riyanti,dkk,*Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*,Cet.I (Bandung:Widina Bhakti Persada), 2022

⁶⁸ Deni Purbowati,"Tujuan,contoh dan tahapan evaluasi pembelajaran", Januari 2023, diakses pada tanggal 23 Juli 2023, <https://akupintarr.id>

Berdasarkan pemaparan diatas penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo belum berjalan dengan baik, komponen komponen dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup belum sepenuhnya terlaksana/hanya sebagian yang terlaksana.. Pada kegiatan awal/pendahuluan guru menyapa kemudian berdoa dan memberi salam , lalu mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa, dalam kegiatan inti penggunaan metode pembelajaran kurang variatif sehingga pembelajaran terkesan monoton sehingga siswa merasa bosan dan mengantuk. Selain itu pada kegiatan akhir beliau memberikan tugas kepada siswa tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah dipaparkan.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo

Evaluasi menurut Zainal merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan hingga pelaksanaan dan keberhasilan suatu pembelajaran yang pada dasarnya memuat seluruh informasi yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan selanjutnya⁶⁹

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMPN 10 Palopo dilakukan oleh guru untuk mengukur dan menilai kemampuan peserta didiknya dalam pembelajaran. Dalam UU No. 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab I pasal I ayat 21 dijelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai

⁶⁹ Indra Perdana dan Misnawati, *Evaluasi pembelejaran*,(Bogor : Guepedia,2021), hal.8

bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan. Ada 2 bentuk evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif adapun tes yang digunakan yaitu tes subjektif (uraian), objektif (Pilihan ganda) dan non tes (penilaian sikap dan keterampilan). Guru melakukan pembelajaran dan evaluasi dengan adanya persiapan terlebih dahulu kemudian disajikan siswa.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo bukan hanya dilakukan pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup tetapi dilakukan juga dilaksanakan ketika satu pembahasan materi telah selesai (ulangan praktik ulangan harian), mid semester dan akhir semester. Hasil evaluasi tersebut kemudian diolah dan dianalisis oleh guru agar data yang diperoleh benar benar akurat dan dijadikan pedoman atau patokan untuk memberikan nilai pada siswa. Pernyataan tersebut didukung oleh Husain Umar bahwa evaluasi pada umumnya memiliki tahapan tahapan sebagai berikut:

- 1) Merencanakan apa yang akan dievaluasi
- 2) Pelaksanaan evaluasi
- 3) Pengolahan data dan analisis data
- 4) Tindak lanjut evaluasi⁷⁰

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMPN 10 Palopo disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik, komponen komponen yang ada pada tiap kegiatan telah terlaksana dengan baik.

⁷⁰ Husein Umar, *evaluasi kinerja perusahaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002) hal.78

DAFTAR PUSTAKA

- Alvendra, Radius, "pengertian perencanaan pembelajaran", <https://id.scribd.com> diakses pada tanggal 23 Agustus 2023
- Anas, Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2001
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Menejemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Budyanti, Nurti, Ahmad Syamsu Rizal, Elan Sumarna, "Implikasi konsep ulul 'ilmi dalam al quran terhadap teori pendidikan islam (Studi analisis terhadap 10 tafsir mu'tabarah)", *Tarbiyya*, vol.3, no.1(2016) : 61-62. <https://ejournal.upi.edu>
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Depdiknas, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Eryanto, Heni dan Marsofiyanti, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: UNJ PRESS 2022
- Fachri, "Perencanaan pengajaran dalam kegiatan pembelajaran", 29 mei 2020, <https://bdkn.kemendiknas.go.id>, diakses pada tanggal 14 february 2023
- Febriana, Rina, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara 2019
- H. Muh Adriansyah, *Wawancara*, Siswa Kelas VIII B SMPN 10 Palopo
- Haris Zubaidillah, Muh, M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang SD, SMP dan SMA", *Addabana Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 1 (Februari-Juni 2019) : h. 1-2. <https://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id>
- Haerul, *Wawancara*, Kepala Sekolah SMPN 10 Palopo
- Hidayat, "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pengembangan Karakter Bangsa", *Jurnal; el-Hikmah*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang 2017, <http://ejournal.uin-malang.ac.id>.
- Ilyas Ismail, Muhammad, *Evaluasi Pembelajaran*, Depok: RajaGrafindo 2020

Iman Firmansyah, Mokh. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2 (2019): h.82-83. <https://ejournal.upi.edu>

Jasuri,"Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Madaniyah*, Edisi VIII, Januari 2015, <https://media.neliti.com>.

Kemdikbud, "Pengembangan Silabus dan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran", <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 19 Agustus 2023

Kemdikbud.go.id,"peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016", 13 desember 2019, <https://www.kemdiikbud.go.id> diakses pada tanggal 23 Juli 2023

Komalasari. Kokom, *Pembelajaran Kontesual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Komariah, Aah. Djamin Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung; Alfabet, 2011.

Majid, Abdul *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya: 2014.

Merrier, Agnia Haifa," Belajar dan Pembelajaran", 27 April 2022. <https://researchgate.net>. diakses pada tanggal 28 september 2022.

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

MPDANKIR,INDONESIA, "Salinan Permendikbud nomor 22 tahun 2016" <https://luk.staaff.ugm.ac.id> diakses pada tanggal 23 Juli 2023

Mudrikah,Saringatun, *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*, Sukoharjo:Pradina Pustaka,2021

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Mushthafa, *Sekolah dalam Himpitan Google dan Bimbel*, Cet. I; Yogyakarta: LKIS, 2013.

Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007.

Perdana,Indra dan Misnawati,*Evaluasi Pembelajaran*,Bogor:Guepedia, 2021

Rara,Rahma Kanna,*Wawancara*,Siswa VIII B SMPN 10 Palopo

- Rahmat, Saleh , *Efektivitas Pembelajaran Matematika Era New Normal Kelas IX SMPIT Cahaya Hati*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, 2021.
- Riyanti Apriani, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022
- Rukajat, Ajar, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana) 2017
- Saba, bin Sartono, *Wawancara, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 10 Palopo*
- Satori, Jam'an, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet, 2009.
- Setiawan.M, Andi, *Belajar dan Pembelajaran* et al., Ponorogo: Uwais Inspirasi, 2017
- Sriyanti, Ika, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia 2019
- Sugi, *Menyusun RPP*, Semarang: Pilar Nusantara 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, Bandung: Alfabet, 2014.
- Suntoro, Rani, Hendro, Widoro, *Internalisasi Nilai Mereka Belajar dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Jurnal, Muhammadiyah Vol. 10 No. 2 April-Juni 2020, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>
- Supri, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 2 Palopo*, Skripsi Institut Agama Islam Palopo, 2020
- Suyadi, *Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Lais*, IPI Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang, 2014.
- Syahira, Nur Putri, *Wawancara, Siswa Kelas VIII B SMPN 10 Palopo*
- Tafsir, Ahmad, et.al., *Cakrawala pemikiran pendidikan Islam*, Bandung: Mimbar Pustaka, 2004.
- Umar, Husein, *evaluasi kinerja perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002

Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Press, 2004.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Zakiyah, Sakina , *Problematika Pembelajaran di Era New Normal pada Siswa Kelas I MI Miftahul Ashar Kabupaten Kediri*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021





LAMPIRAN 1 : Instrumen Pertanyaan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 10 Palopo

INSTRUMEN PERTANYAAN

GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo?
2. Apakah kendala yang dihadapi saat menyusun perencanaan pembelajaran?
3. Apa saja hambatan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
4. Strategi dan metode apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran?
5. Media apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran?
6. Tes apa saja yang anda gunakan dalam proses pembelajaran?
7. Bagaimana proses evaluasi dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran?
8. Tes apa saja yang anda lakukan untuk perolehan nilai rapor siswa?
9. Di SMPN 10 Palopo hanya memiliki satu tenaga pendidik/guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, menurut anda apakah ketersediaan guru pendidikan agama Islam memadai?
10. Apakah sarana dan prasarana memadai?

LAMPIRAN 2 : Instrumen Pertanyaan guru mata pelajaran pendidikan agama
Islam di SMPN 10 Palopo

INSTRUMEN PERTANYAAN

KEPALA SEKOLAH SMPN 10 PALOPO

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Palopo?
2. Apa saja kendala-kendala yang anda lihat dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
3. Bagaimana upaya anda mengatasi kendala tersebut?



LAMPIRAN 3 : Instrumen Pertanyaan guru mata pelajaran pendidikan agama
Islam di SMPN 10 Palopo

INSTRUMEN PERTANYAAN

SISWA KELAS VIII B SMPN 10 PALOPO

1. Bagaimana pendapat anda tentang cara mengajar guru pendidikan agama Islam di kelas?
2. Apakah anda aktif bertanya dalam kelas?
3. Apakah anda senang mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?
4. Seberapa banyak tugas yang biasa diberikan oleh guru kepada anda?
5. Apakah tugas yang diberikan sulit untuk di jawab?



Lampiran 4 : DOKUMENTASI

Gambaran lokasi SMPN 10 Palopo



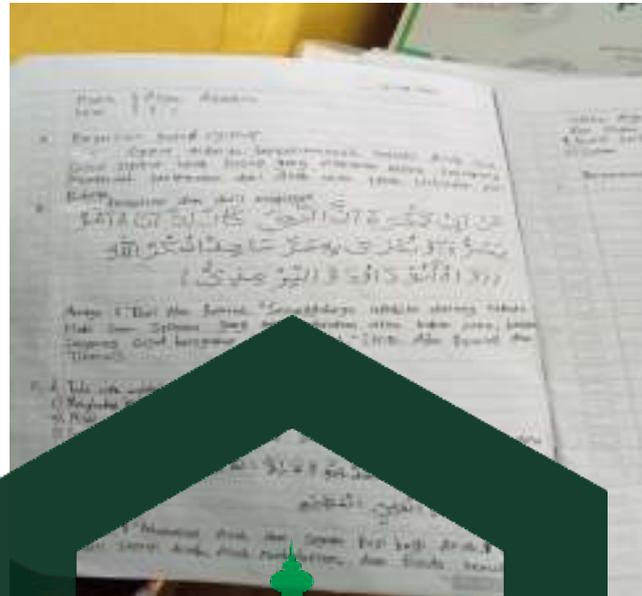
Wawancara dengan guru dan siswa



Pembelajaran di kelas



Tugas siswa



Lampiran 5 : RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 10 PALOPO
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
Kelas /Semester : VII I/Genap
TahunPelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : Hormat danpatuh kepada orang tua dan Guru .
Alokasi Waktu : 3 JP (1 X Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan cara berbuat baik , Hormat danpatuh kepada orang tua dan Guru dengan benar.
- Menunjukkan dalil berbuat baik Hormat danpatuh kepada orang tua dan Guru
- Menunjukkan contoh prilaku berbuat baik Hormat danpatuh kepada orang tua dan Guru dlam kehidupan sehari-hari .
- Menjelaskan cara berbuat baik,hormat dan patuh kepada guru dengan benar.
- Menunjukkan dalil berbuat baik hormat dan patuh kepada guru.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PENDAHULUAN (20 Menit)

- Guru mengucapkan salam, berdoa,membaca asmaul husna dan membaca Al-Quraan
- Guru menstimulus dengan menayangkan video atau gambar tentang materi yang akan diajarkan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran,cakupan materi dan teknik penilaian

2. KEGIATAN INTI (50 Menit)

Tahap 1: pemberian rangsangan

Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi : Hormat danpatuh kepada orang tua dan Guru.

Tahap 2: guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada dikolom cermatilah.

Tahap 3: Pengumpulan data

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan materi Hormat danpatuh kepada orang tua dan Guru

Tahap 4: Pengolahan data

Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom “aktivitas” peserta didik.

Tahap 5: Pembuktian

Peserta didik mampu menjelaskan :

Tahap 6: Guru dan peserta menyimpulkan inti sari dari pelajaran materi Hormat dan patuh kepada orang tua dan Guru.

PENUTUP (10 Menit) : Hormat dan patuh kepada orang tua dan Guru.

- Membuat Kesimpulan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan datang dan berdoa

C. PENILAIAN

1. Penilaian sikap (spiritual dan sosial) : observasi / pengamatan/ jurnal
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Praktik (unjuk kerja)

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 10 Palopo

Palopo, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Haerul.S.Pd

NIP 197105071997021003

sartono bin sabah

NIP 19840707 200902 100

Lampiran 1

Lembar Penilaian Sikap

Petunjuk :

- a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

Indikator: Sikap Spritual

1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan;
2. Menjalankan ibadah dengan agamanya;
3. Mengucapkan salam awal dan akhir kegiatan;
4. Menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai agamanya;
5. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri;
6. Bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu;
7. Berserah diri (tawakkal) Kepada Tuhan setelah berikhtiar atau berusaha;
8. Memelihara hubungan baik sesama umat ciptaan TYME;
9. Menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai agamanya.

Disiplin	Tanggungjawab	Percaya Diri
<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan • Melaksanakan tugas individu/kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • berani presentasi di depan kelas • berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan
Kerjasama Gotong royong	Kejujuran	kesantunan
<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dalam kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Menyontek pada saat ujian. • Tidak menyalin PR pada temannya 	<ul style="list-style-type: none"> • tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur • tidak meludah di sembarang tempat; • bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Indikator : Sikap Sosial

Jurnal perkembangan Sikap Spritual dan Sikap Sosial

Guru Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : XI/GENAP

Tahun Pelajaran :2022/2023

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Prilaku	Nilai	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1							
2							
3							
4							



Lampiran 2

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Kisi-Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	I	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentu	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	
	1.7.Menghany		1.hormat dan patuh kepada Orangtua dan guru	1.cara berbuat baik kepada ke dua orang tua. 2.cara berbuat baik dan hormat kepada orangtua dan guru	L3	PG	

SOAL

1. Jelaskan mengapa kita harus menghormati dan mematuhi kepada orang Tua.
2. Bagaimna cara menghormati dn mematuhi orang tua yang masih hidup.
3. Jelaskan sikap terbaikmu saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran di kelas.
4. Bagaimana cara menghormati dan menghormati guru.
5. Jelaskan menggapakita harus menghormati dan mematuhi guru

Lampiran 6 : Silabus

SILABUS

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMPN 10 Palopo

Kelas : VIII

Kompetensi Inti* :

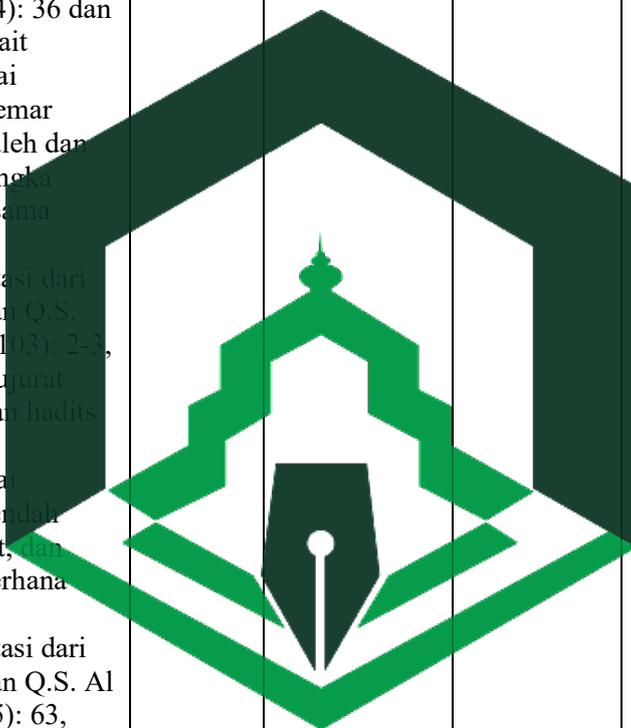
- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..
- KI 3 : Pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Keterampilan dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan	Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.</p> <p>1.2 Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari</p> <p>1.3 Meyakini Nabi Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman</p> <p>1.4 Menunaikan shalat sunnah</p>					
<p>1.5 Menerapkan ketentuan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi berdasarkan syariat Islam</p> <p>1.6 Menunaikan puasa Ramadhan dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam</p> <p>1.7 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi</p>					
<p>2.1 Menghargai</p>					



<p>perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8 dan hadits terkait</p> <p>2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4): 36 dan hadits terkait</p> <p>2.3 Menghargai perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Ashr (103): 2-4, Q.S. Al-Humrat (49): 12 dan hadits terkait</p> <p>2.4 Menghargai perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait</p> <p>2.5 Menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nahl (16): 114 dan hadits terkait</p> <p>2.6 Menghargai</p>					
--	--	--	--	--	--



perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadits terkait.

2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuhkan kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al-Majadilah (58): 11 dan Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait.

2.8 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari



<p>3.1 Memahami makna Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al-Isra'(17) : 27; serta hadits terkait</p>	<p>: 63; dan Q.S. Al-Isra'(17) : 27; dan Hadis tentang menghormati dan hidup sederhana.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks atau tayangan yang Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al-Isra'(17) : 27 untuk memotivasi semangat membaca dan mengkaji Al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas mengumpulkan gambar /artikel/berita sebagai motivasi mempelajari Al-Qur'an. 	<p>3 x 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI
<p>4.1.1 Membaca Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Al-Isra' (17): 27 dengan tartil</p>	<p>ngrendah hati, hemat dan hidup sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan membaca Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al-Isra'(17) : 27; serta hadits tentang menghormati dan hidup sederhana. 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks PAI kelas VIII
<p>4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25) ayat 63 dan Al-Isra' (17): 27 serta Hadits terkait</p>	<p>hidup sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan mim sukun. • Menelaah arti Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al-Isra'(17) : 27; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan mim sukun) • Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al-Isra'(17) : 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif

		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid serta hikmah yang terkandung di dalamnya. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan Mim Sukun dan macam-macamnya <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu maupun kelompok mencari dan 	<p>27; tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dan hukum bacaan mim sukun.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al-Isra'(17): 27 dan Hadits terkait. • Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Q.S. Al-Furqan 		
--	--	--	---	--	--

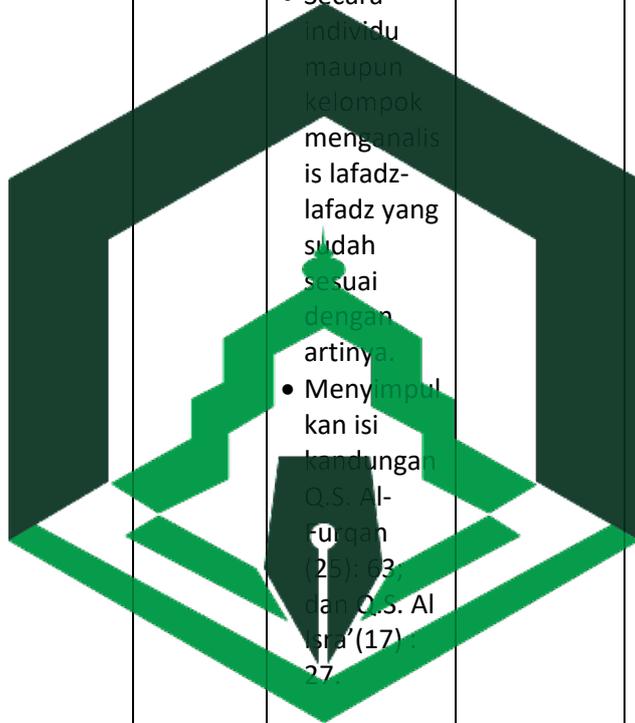
		<p>menyusun lafadz atau kalimat yang mengandung hukum bacaan Mim Sukun pada Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan memasang lafadz dengan artinya baik secara individu maupun kelompok pada Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra' (17) : 27 • secara berpasangan menghafalkan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu maupun kelompok menganalisis 	<p>(25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda • Tes lisan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra' (17) : 27 		
--	--	--	---	--	--

is lafadz-
lafadz yang
mengandu
ng hukum
bacaan
izhar
syafawi,
ikhfa
syafawi,
dan idgam
mutamasil
ain.

- Secara individu maupun kelompok menganalisis is lafadz- lafadz yang sudah sesuai dengan artinya.
- Menyimpulkan isi kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al-Isra' (17): 27

Komunikasi

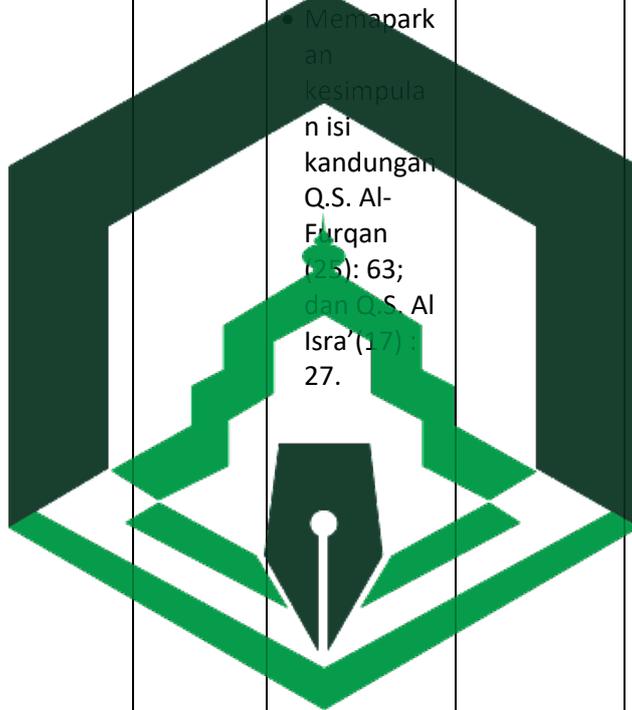
- Menunjukkan/memaparkan hasil analisis tentang hukum bacaan *mim sukun* yang terkandung dalam Q.S. Al-Furqan



(25): 63;
dan Q.S. Al
Isra'(17) :
27

- Mendemo
nstrasikan
hafalan
Q.S. Al-
Furqan
(25): 63;
dan Q.S. Al
Isra'(17) :
27.

- Menapark
an
kesimpula
n isi
kandunga
n Q.S. Al-
Furqan
(25): 63;
dan Q.S. Al
Isra'(17) :
27.



<p>3.2 Memahami makna Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait</p>	<p>:114 dan Hadis terkait tentang perilaku aku perilaku aku mengonsultasi makanan dan minuman yang halal dan bergizi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait tentang perilaku beramal soleh. Mengidentifikasi hukum tajwid yang terkandung dalam Q.S. An Nahl (16):114 Menyimak dan membaca Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan <i>ra</i>. Membaca dan menghafal arti Q.S. An Nahl (16):114. Mencermati isi kandungan ayat Q.S. An Nahl 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar / berita/ artikel yang memuat sikap senang mempelajari Al Qur'an. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Isi diskusi kandungan ayat dan hukum bacaan <i>ra</i> Sikap yg ditu 	<p>2 x 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI Buku Teks PAI kelas VIII Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII CD/Video Pembelajaran Interaktif
<p>4.2.1 Membaca Q.S. An Nahl (16): 114 dengan tartil</p>					
<p>4.2. 2 Menunjukkan hafalan Q.S. An Nahl (16): 114 serta Hadits terkait</p>					

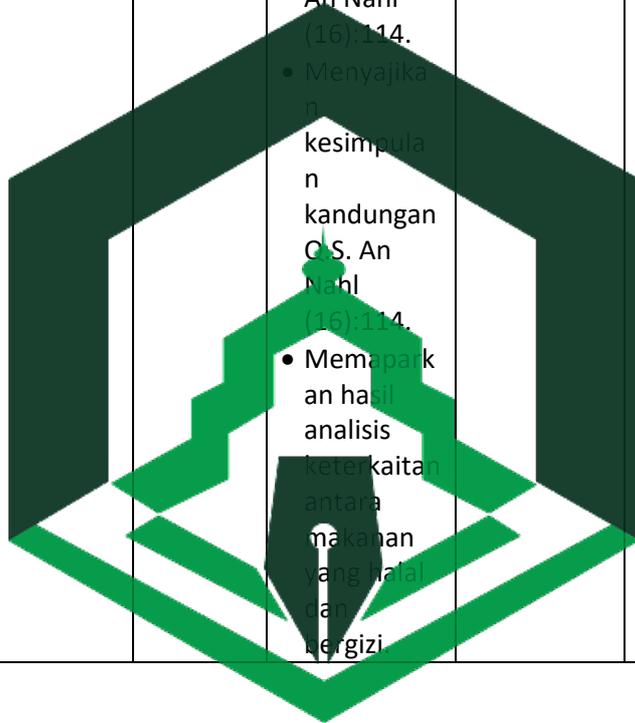
		<p>(16):114 dan hadits terkait.</p> <p>Menanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan beberapa pertanyaan tentang perilaku makanan dan minuman yang halal dan bergizi. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan <i>ra</i> yang terkandung dalam Q.S. An Nahl (16):114. <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan dan mengelompokkan hukum bacaan yang 	<p>njukan siswa terkait dengan kecenderungan mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. An Nahl (16):114 Hadits terkait. • Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum 		
--	--	---	--	--	--

		<p>terkandung dalam Q.S. An Nahl (16):114.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan <i>ra</i> dalam Q.S. An Nahl (16):114. • Membaca dan mencermati arti Q.S. An Nahl (16):114 dan hadis terkait. <p>Asosiasi</p> <p>Menyusun dan mengelompokkan lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan <i>ra</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan isi kandungan Q.S. An Nahl (16):114. • Membuat <i>mind mapping</i> keterkaitan antara makanan yang halal 	<p>bacaan <i>ra</i> dalam Q.S. An Nahl (16):114.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes lisan hafalan Q.S. An Nahl (16):114. 		
--	--	--	--	--	--

dan bergizi.

Komunikasi

- Memaparkan hasil temuan tentang hukum bacaan *ra* dalam Q.S. An Nahl (16) 114.
- Menyajikan kesimpulan kandungan Q.S. An Nahl (16) 114.
- Memaparkan hasil analisis keterkaitan antara makanan yang haram dan bergizi.



<p>3.3 Memahami makna Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadis terkait</p>	<p>90–91 dan 32 serta Hadis terkait tentang perilaku menghindari minuman keras</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32; serta hadits terkait tentang perilaku menghindari minuman keras, judi, dan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar / berita/ artikel yang memuat sikap senang mempelajari Al Qur'an. <p>Observasi</p>	<p>3 x 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI Buku Teks PAI kelas VIII Buku-buku Penunjang PAI kelas
--	--	--	---	--------------	---



<p>4.3.1 Membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 dengan tartil</p> <p>4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadits terkait</p>	<p>s, judi, dan pertengkaran</p>	<p>pertengkaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hukum tajwid yang terkandung dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32; • Menyimak dan membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32; serta hadits terkait. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan <i>idgham bilam</i>. • Membaca dan menghafal arti Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. • Mencermati isi kandungan ayat Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. <p>Menanya beberapa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi kandungan ayat dan hukum bacaan <i>qalaqalah dan ra</i>. • Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggapan jawabnya terhadap kand 	<p>VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> • CD/Video Pembelajaran Interaktif
--	----------------------------------	---	--	--

		<p>pertanyaan tentang perilaku perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan <i>qalqalah dan ra</i> yang terkandung dalam Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan dan mengelompokkan hukum bacaan yang terkandung 	<p>undangan ayat tentang perilaku beramal soleh dan baik sangka dan hukum bacaan <i>qalqalah dan ra</i></p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 dan Hadits terkait. • Membuat paparan analisis dan identifi 		
--	--	---	--	--	--

		<p>g dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i> dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. • Membaca dan mencermati arti Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. dan hadis terkait. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan mengelompokkan lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan <i>qalqalah</i> <i>sughra</i> dan <i>kubra</i> serta <i>ra tafkhim</i> dan <i>tarqiq</i>. • Menyimpulkan isi kandungan Q.S. Al- 	<p>kasi hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i> dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes lisan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. 		
--	--	---	---	--	--

Maidah (5): 90–91 dan 32.

mapping keterkaitan antara perilaku perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran

Komunikasi

- Memaparkan hasil temuan tentang hukum bacaan *qalqalah* dan ra dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.

- Menyajikan kesimpulan kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.
- Memaparkan hasil analisis keterkaitan antara perilaku menghindari

minuman
keras, judi,
dan
pertengkar
an

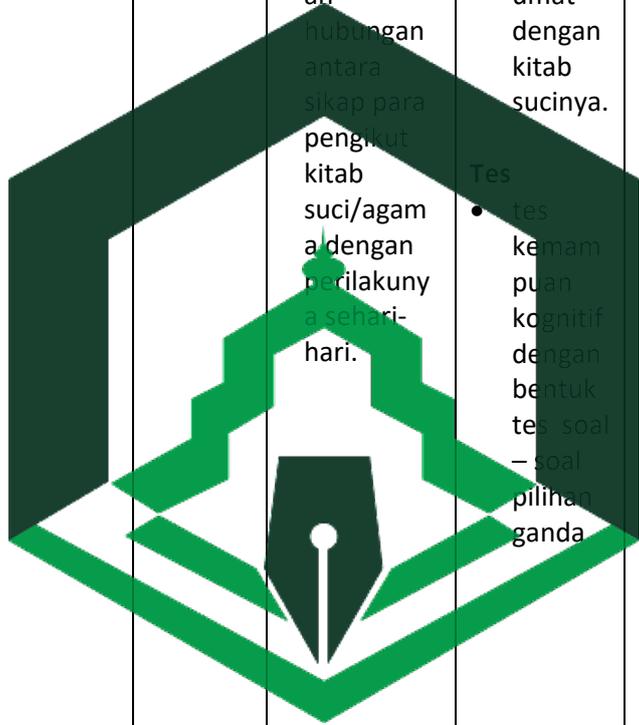


<p>3.4 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah</p> <p>4.4 Menyajikan dalil naqli tentang beriman Kitab-kitab Allah</p>	<p>Iman</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah. • Menyimak dan membaca kembali penjelasan iman kepada kitab-kitab Allah. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan/persamaan kitab-kitab Allah yang diturunkan 	<p>Tugas Mengumpu</p>	<p>3 x 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif
--	-------------	---	-----------------------	--------------	--

		<p>kepada para nabi dan rasul-Nya.</p> <p>Eksperimen/</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali pengetahuan tentang kitab-kitab Allah melalui berbagai media yang ada. • Mencari dan menelaah dalil naqli tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an. • Mengumpulkan bukti-bukti selain dalil naqli tentang kitab-kitab Allah selain al-Qur'an. • Mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (contoh hasil tem 		
--	--	---	--	--	--

		<p>yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah.</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil temuan isi ajaran Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an • Menghubungkan antara setiap penganut agama dengan kitab sucinya masing-masing. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan bukti diturunkannya kitab-kitab suci Allah mulai Taurat, Zabur, Inji, dan Al-Qur'an. • Memapark 	<p>uan bentuk dan isi kitab-kitab Allah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa berkaitan dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan hasil temuan tentang 		
--	--	--	--	--	--

		<p>an hasil temuan dari analisis terhadap kitab-kitab suci yang turunkan kepada para Nabinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hubungan antara sikap para pengikut kitab suci/agama dengan perilakunya sehari-hari. 	<p>kitab-kitab Allah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan analisis hubungan antara perilaku umat dengan kitab sucinya. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda 		
--	--	---	--	--	--



<p>3.5 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt</p> <p>4.5 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul Allah Swt</p>	<p>Iman</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul. • Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul. • Mencermati dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah SWT. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar / berita/ artikel yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (Mendiskusikan contoh-contoh nyata keteladanan 	<p>3 x 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif
---	-------------	--	--	--------------	--

		<p>hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang sejarah nabi dan rasul. • Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. <p>Experiment</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dan data tentang nabi dan rasul melalui berbagai sumber. 	<p>para nabi dan rasul)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sika p yg ditunjuk kan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalan hidupnya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan hubungan ajaran yang dibawa para nabi 		
--	--	--	---	--	--

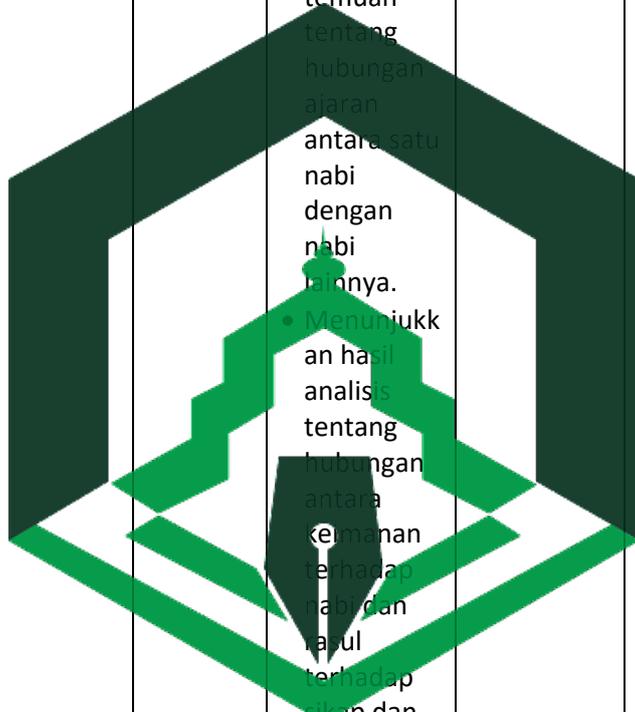
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi yang diberi kitab suci. • Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi dan rasul yang diberi suhuf. • Mengumpulkan dan mengelompokkan nabi dan rasul yang mendapat gelar <i>ulul azmi</i>. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan jalinan antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. • Merumuskan hubungan antara keimanan terhadap nabi dan rasul dengan sikap dan perilaku para 	<p>dan rasul dengan realitas kehidupan masyarakat saat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan hubungan antara sifat-sifat keteladanan para nabi dan rasul yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. 		
--	--	---	---	--	--

umatnya.

- Menyimpulkan ajaran yang dibawa oleh para nabi dan rasul.

Komunikasi

- Memaparkan hasil temuan tentang hubungan ajaran antara satu nabi dengan nabi lainnya.
- Menunjukkan hasil analisis tentang hubungan antara keimanan terhadap nabi dan rasul terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan.

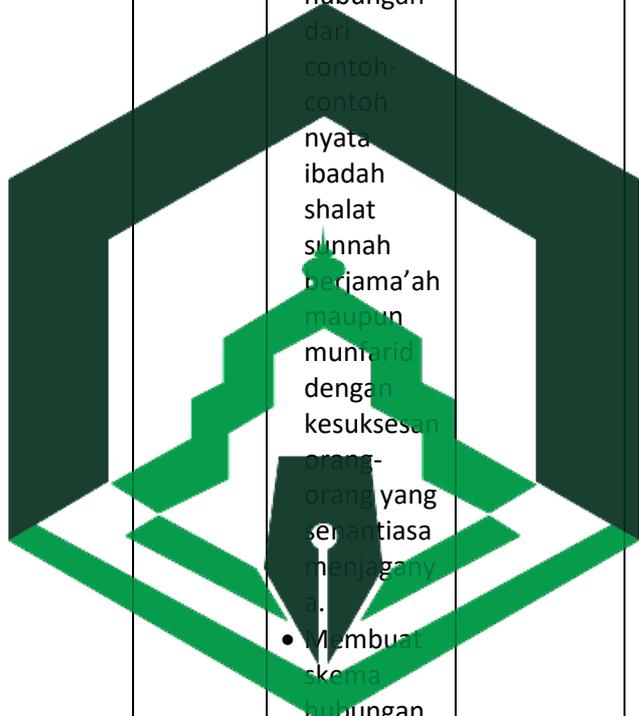


3.6 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid	Shalat	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid. • Mengamati secara langsung praktik pelaksanaan ibadah shalat jama'ah dan munfarid ke masjid terdekat. • Menyimak dan mereview penjelasan tentang tata cara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid . • Membaca dan mencermati dalil naqli tentang tatacara 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berita/artikel tentang shalat sunnah berjama'ah dan munfarid <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi tentang manfaat dan kendala pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah 	4 x 3	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif
4.6 Mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid					

		<p>shalat sunnah berjama'ah dan munfarid beserta artinya.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang terkait dengan ibadah shalat jama'ah dan munfarid. • Mengajukan pertanyaan tentang tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid beserta artinya. • Mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya ibadah sunnah yang dilakukan baik secara berjama'ah maupun 	<p>dan munfarid .</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sika p yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan bagan alur pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan 		
--	--	--	---	--	--

		<p>munfarid.</p> <p>Eksperimen/</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali/mencari contoh-contoh tata cara pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid dari berbagai media/literatur. • Mengumpulkan dan mengelompokkan berbagai macam shalat sunnah yang dikerjakan secara berjama'ah maupun munfarid. • Mengumpulkan informasi dan data terkait orang-orang yang gemar 	<p>munfarid</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja shalat sunnah berjama'ah 		
--	--	---	---	--	--

		<p>melaksana kan ibadah shalat sunnah baik secara berjama'ah maupun munfarid.</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema hubungan dari contoh-contoh nyata ibadah shalat sunnah berjama'ah maupun munfarid dengan kesuksesan orang-orang yang senantiasa menjaganya. • Membuat skema hubungan dari antara orang-orang yang melalaikan shalat sunnah baik berjama'ah maupun munfarid dengan dampak buruk yang ditimbulka 	<p>dan munfari d</p>		
--	--	--	------------------------------	--	--

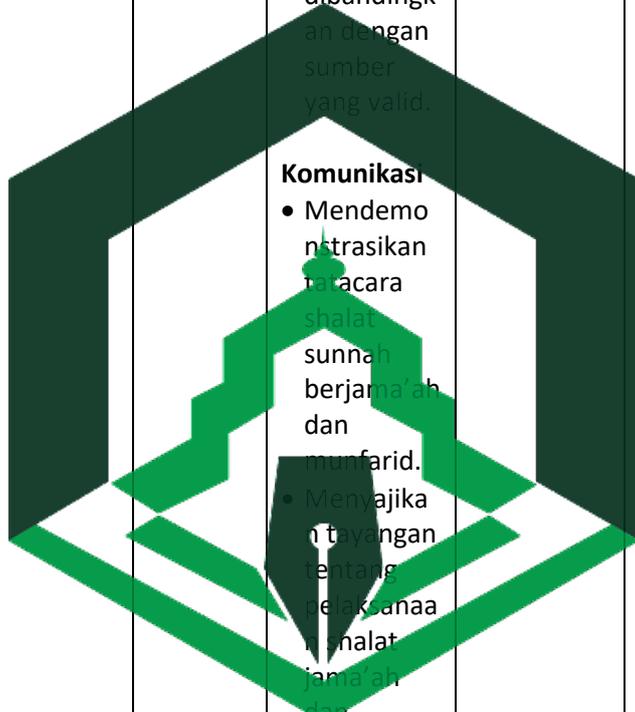


nnya.

- Menganalisis tatacara pelaksanaan ibadah shalat jama'ah dan munfarid pada suatu tempat, kemudian dibandingkan dengan sumber yang valid.

Komunikasi

- Mendemonstrasikan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.
- Menyajikan tayangan tentang pelayanan shalat jama'ah dan munfarid melalui media interaktif.
- Memaparkan kesimpulan hasil analisis dan penelaahan materi tentang shalat



		<p>sunnah berjama'ah dan munfarid.</p>			
<p>3.7 Memahami hikmah sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah</p>	<p>Macam-</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah. • Mengamati secara langsung praktik tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah. • Mencermati, menyimak, dan membaca kembali 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berita/artikel tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi tentang man 	<p>4 x 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif
<p>4.7 Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah</p>					

		<p>penjelasan tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dan membaca dari magli mengenai sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. 	<p>faat dan kendala pelaksanaan tata cara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya 		
--	--	---	---	--	--

		<p>Eksperimen/</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali dan mencari informasi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dari berbagai sumber. • Menganalisis dan mengumpulkan data-data dan informasi tentang manfaat sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. • Menganalisis dan mengumpulkan data-data dan informasi tentang kendala/masalah 	<p>diskusi dan kerja kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan bagan alur pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Membuat paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, 		
--	--	---	--	--	--

		<p>yang dihadapi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema gambar tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat pelaksanaan sujud syukur, 	<p>sujud sahwi, dan sujud tilawah.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes kemampuan psikomotorik dengan uraian kerja tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. 		
--	--	---	---	--	--

		<p>sujud sahwī, dan sujud tilawah.</p> <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil analisis tentang kendala-kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah. • Menyajikan kesimpulan solusi/jalan keluar atas kendala-kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah. 			
3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan sunnah	Puasa	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks/buku 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan 	4 x 3	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan

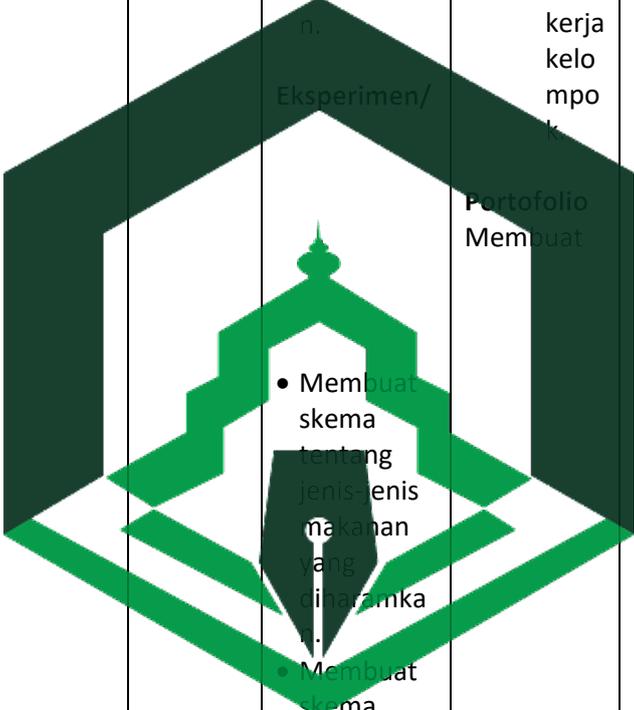
<p>4.8 Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa sunnah</p>		<p>yang menyajikan materi tentang puasa sunnah dan puasa wajib.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menonton dan mengamati gambar atau tayangan yang terkait puasa wajib dan puasa sunnah melalui berbagai sumber dan media • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan puasa wajib dan puasa sunnah. • Mencermati dan membaca dalil naqli puasa wajib dan puasa sunnah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa agar 	<p>gambar/berita/artikel tentang puasa wajib dan puasa sunnah.</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (tentang hikmah puasa wajib dan puasa sunnah dalam kehidupan) ▪ Sikap yg ditunjukkan 	<p>terjemahnya Depag RI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif
--	--	---	---	--

		<p>bertanya tentang hal-hal tentang puasa wajib dan puasa sunnah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang puasa wajib dan puasa sunnah. <p>Eksperimen/</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan skema atau mind mapping tatacara pelaksanaan puasa wajib. • Mengumpulkan data-data terkait dengan pelaksanaan ibadah puasa wajib dan 	<p>kan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalmnya diskusi dan kerja kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan diagram alur pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan 		
--	--	---	--	--	--

		<p>sunnah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan merumuskan hikmah puasa wajib dan puasa sunnah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan pelaksanaan ibadah puasa wajib dan puasa sunnah dengan perilaku masyarakat dalam bermasyarakat. • Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan kesehatan pelakunya. • Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan 	<p>bentuk tes soal – soal pilihan ganda</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>hubungan antara ibadah puasa dengan sikap spiritual dan sikap sosial orang yang melakukannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan kesehatan orang yang melakukannya. • Menyajikan hasil temuan tentang hikmah pelaksanaan ibadah puasa. 			
3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits	Makanan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menonton dan mencermati 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berita/artikel tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menga 	4 x 3	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI

<p>4.9 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam</p>		<p>ti gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis 	<p>mati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (tentang hikmah makanan dan minuman yang halal dan haram dalam kehidupan) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tang 		<p>kelas VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> • CD/Video Pembelajaran Interaktif
--	--	---	---	--	--

		<p>makanan yang diharamkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan. 	<p>gung jawa bnya terhadapaan janya diskusi dan kerja kelompok</p>		
		<p>Eksperimen/</p>	<p>Portofolio Membuat</p>		
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan. • Membuat skema jenis-jenis minuman yang diharamkan. • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan yang diharamkan. 			

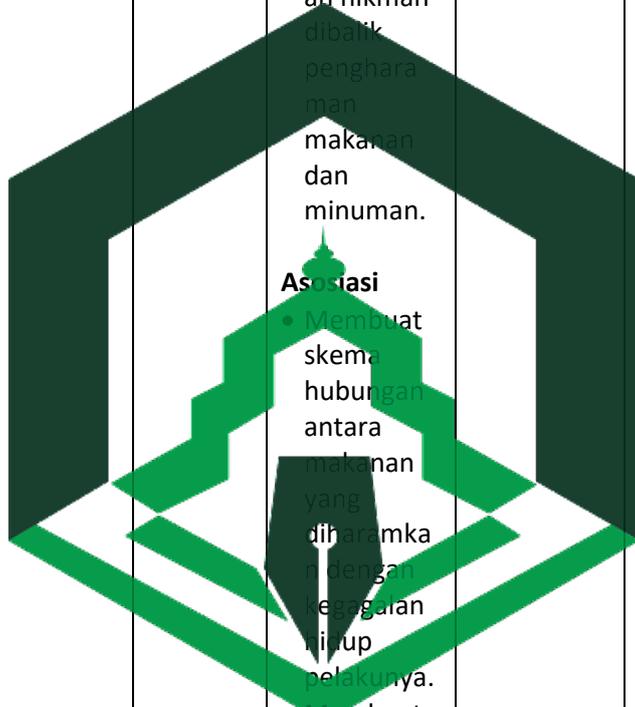
- Menganalisis dan merumuskan bahaya dari minuman yang diharamkan
- Menganalisis dan merumuskan hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman.

Asosiasi

- Membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya.
- Membuat skema hubungan antara minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya

Komunikasi

- Menunjukkan/memap



		<p>arkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi makanan yang diharamkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dan bahaya mengonsumsi minuman yang diharamkan. • Menunjukkan/memaparkan rumusan hikmah menghindari makanan dan minuman yang diharamkan. • Menyajikan hasil kesimpulan tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram. 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda 			
3.10	Memahami sejarah pertumbuhan	Sejarah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengum 	5 x 3	<ul style="list-style-type: none"> • Al Qur'an dan

<p>ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah</p>		<p>dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Umayyah sampai Abbasiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menonton film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah. <p>Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajuka 	<p>pulkan gambar/berita/artikel tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Umayyah sampai Abbasiyah.</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (tentang tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Uma 	<p>terjemahnya Depag RI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif • Peta Jazirah Arabia
<p>4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari</p>				

		<p>n pertanyaa n tentang sejarah pertumbuh an ilmu pengetahu an sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah.</p> <p>• Mengajuka n pertanyaa n tentang faktor- faktor yang mendukun g terjadinya pertumbuh an ilmu pengetahu an sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah.</p> <p>Eksperimen/</p> <p>• Mencari bukti-bukti sejarah pertumbuh an ilmu pengetahu an sampai masa</p>	<p>ya dan toko h- toko h ilmu wan musl im mas a Abb asiya h.)</p> <p>▪ Sika p yg ditu njuk kan sisw a terk ait deng an tang gung jawa bnya terh adap pela ksan aan jalan nya disk usi dan kerja kelo mpo k.</p> <p>Portofolio</p> <p>• Membu</p>		
--	--	---	---	--	--

		<p>Umayyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Abbasiyah. • Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah. • Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambaran/deskripsi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah. • Menganalisis hubungan antara pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah dengan 	<p>at paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda 		
--	--	---	---	--	--

		<p>Abbasiyah.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat skema hubungan antara pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah dengan masa Abbasiyah.			
		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memaparkan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah.• Memaparkan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.• Menyajikan kesimpulan hasil analisis hubungan pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah dengan masa Abbasiyah.			

--	--	--	--	--	--





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

ASLI
DUPLIKAT FOTOKOP

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 567/PDPMFTSP/V/2023

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2018 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penelitian Sifat Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non-Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 24 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan, Penyelenggaraan, Fasilitas dan Himpunan Yang Berkaitan Dengan Penelitian Kota Palopo dan Kawasan Persebaran Persebaran dan Non-Persebaran Yang Menjejak, Untuk Penelitian Yang Dibantu, Penerimaan dan Riset Walikota Palopo Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama
Jenis Kelamin
Alamat
Pekerjaan
NIM

Maksud

MEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NE

Lokasi
Lampiran

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT

1. Sebagai penanaman modal ke
2. Merupakan per
3. Penelitian
4. Menyampaikan
5. Surat Izin Penelitian ini tidak berlaku untuk jangka waktu yang tertera dan berlaku tidak melebihi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditandatangani di Kota Palopo
Revisi tanggal 15 Mei 2023
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Palopo Bidang Pengajian dan Persebaran Pelizinan PTSP
ERICK, K. S.Pd, S.Sos
Palopo - Palopo Tn.I
NP - 19850614 200701 1 005

- Tembusan
1. Kepala Badan Otonomi PDB SARAC
 2. Walikota Palopo
 3. Sekretaris
 4. Kepala Dinas
 5. Kepala Badan Persebaran dan Penyelenggaraan Kota Palopo



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 10 PALOPO
Alamat : Jl. Merdeka, Sangha Kpc. Wera Selatan. Telp (0471)-3310631

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/070/SMPN10/VII/2023

Yang Bertanda Tangan Di bawah Ini :

Nama : RISNA, SE, Gr
NIP : 19831118 200804 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMPN 10 Palopo

Menerangkan bahwa, saudara :

Nama :
NIM :
Instansi : Institut Agama Islam Palopo
: Pendidikan Agama Islam
: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adapun telah melaksanakan penelitian dengan baik mulai tanggal 16 mei 2023 s.d
16 agusti 2023 dalam rangka penelitian tesis dengan judul 'Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam di SMPN 10 Palopo'
Demikian surat keterangan penelitian ini, dipaparkan sebagai informasi.

Palopo, 16 Mei 2023

Kepala Sekolah

RISNA, SE, Gr
Pangkat : Pembina IV/a
NIP 19831118 200804 2 003

